

**PENGARUH METODE *SCRAMBLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH  
MA'ARIF 56 SALAFIYAH SYAFI'YAH TEMPUREJO JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**ANIKMATUL KHOIRUN NISAK**

**NIM. 084 144 041**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MARET 2019**

**PENGARUH METODE *SCRAMBLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH  
MA'ARIF 56 SALAFIYAH SYAFI'YAH TEMPUREJO JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**


**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**ANIKMATUL KHOIRUN NISAK**  
NIM. 084 144 041

**Disetujui Pembimbing**



**Wiwin Maisyaroh, M.Si**  
Nip. 19821215 200604 2 005

**PENGARUH METODE *SCRAMBLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH  
MA'ARIF 56 SALAFIYAH SYAFI'YAH TEMPUREJO JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

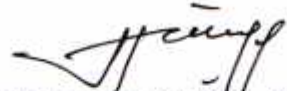
Hari : Rabu  
Tanggal : 20 Maret 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
As'ari, M.Pd.I  
NIP. 19760915 200501 1 004

  
Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I  
NUP. 20160367


Anggota:

1. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag
2. Wiwin Maisyaroh, M.Si

(  )  
(  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

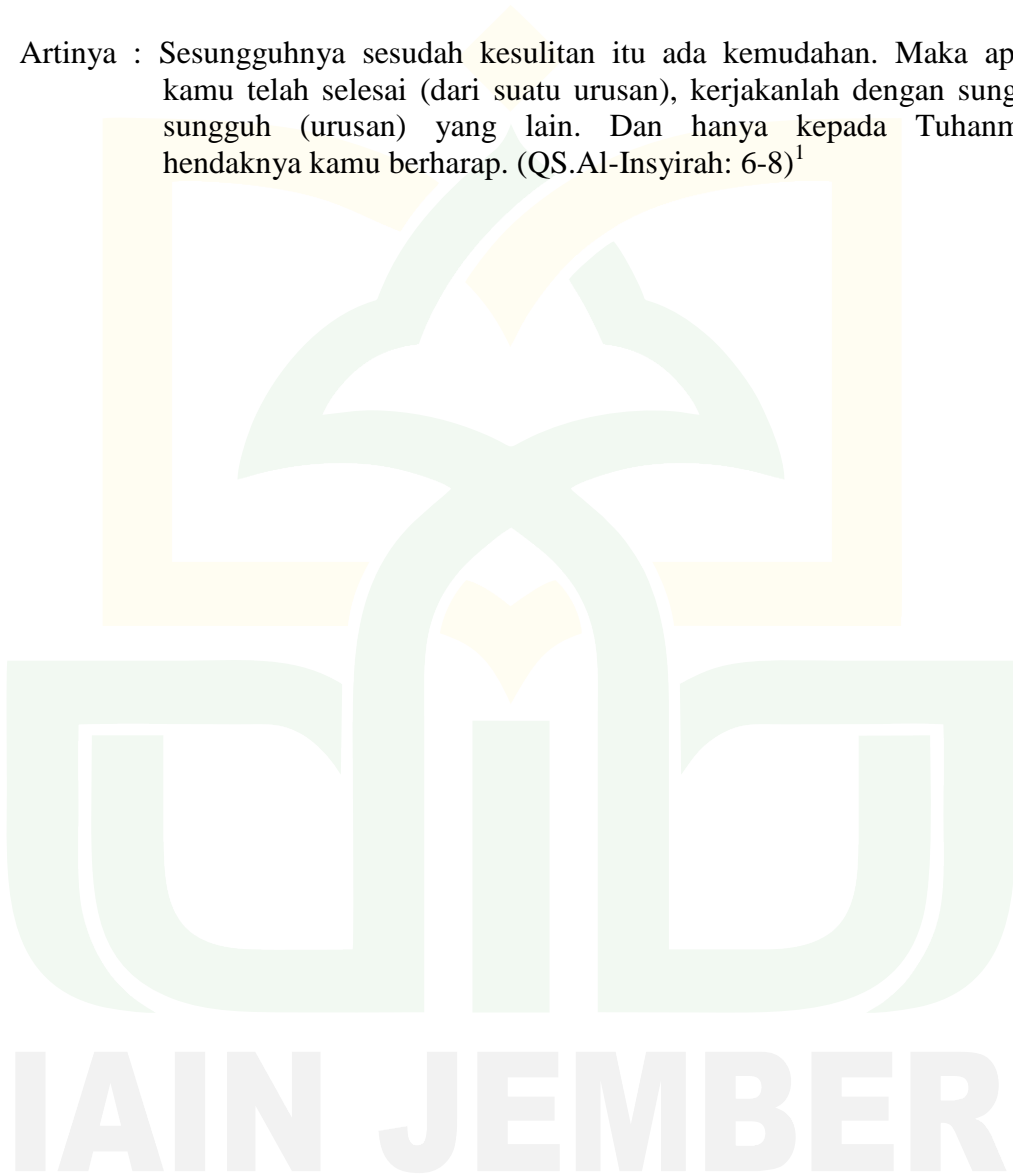


  
Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H.I  
NIP. 19760203 200212 1 003

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya : Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS.Al-Insyirah: 6-8)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI. 2006. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Boimin dan Ibu Mutomimah yang senantiasa mencurahkan untaian do'a, tenaga, waktu, serta kasih sayangnya yang tulus sejak dalam kandungan sampai saat ini, sehingga saya bisa menyelesaikan studi sampai Perguruan Tinggi.
2. Kakakku tersayang, Agus Suryanto yang senantiasa memberikan semangat, perhatian, nasehat, dan motivasi hidupku sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
3. Sahabat kos ciwi-ciwi dalam suka duka yang selalu memberikan semangat dan bantuan serta saran dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
4. Teman-teman seperjuanganku Dian Faqihatul H., Mariyatul Qibtiyah, Ariza Maghfirotul I., Hanifatus Sa'diyah, Wida Afri, Anis Sa'adah, serta teman-temanku kelas D2 PGMI yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “*Pengaruh Metode Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 56 Salafiyah Syafi’iyah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*” dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin teladan bagi umat Islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak, untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza’* kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Babun Soeharto, SE, MM. Selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

4. Bapak Dr. Mustajab, S. Ag., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Ibu Wiwin Maisyaroh, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis yang sangat membantu penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Madrasah dan segenap jajaran pendidik dan kependidikan, serta semua peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dalam melakukan penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan segala kebaikan-Nya.

Jember, 16 April 2018

Penulis,



Anikmatul Khoirun N.

## ABSTRAK

**Anikmatul Khoirun Nisak, 2019 : “Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 56 Salafiyah Syafi’iyah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.**

Banyak guru yang mengalami kesulitan untuk mengaktifkan siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran belum memenuhi standar proses sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu kendalanya adalah minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah, sehingga guru tidak bisa maksimal dalam memfasilitasi pembelajaran di kelas yang kemudian menimbulkan minimnya hasil belajar siswa yang masih terbelah dibawah standar minimal. Seiring perkembangannya zaman dan teknologi yang canggih guru dituntut memunculkan ide-ide baru dalam proses belajar mengajar yaitu melalui penggunaan metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dapat melatih kemampuan siswa untuk mengingat sebuah materi. Penggunaan metode pembelajaran *scramble* di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 56 Salafiyah Syafi’iyah Tempurejo Jember merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan daya ingat, konsentrasi dan kecepatan berpikir saat proses pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas V.

Sesuai dengan latar belakang tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: Adakah pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 56 Salafiyah Syafi’iyah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun tujuan dari rumusan masalah tersebut yaitu: Untuk mengetahui pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 56 Salafiyah Syafi’iyah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dimana peneliti memberikan perlakuan pada subjek dan melihat pengaruhnya dalam eksperimen tersebut. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan rumus uji-t.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 56 Salafiyah Syafi’iyah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa: Ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $25,170 > 22,885$ ).



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1. Variabel Penelitian .....	7
2. Indikator Variabel .....	8
3. Definisi Operasional.....	10

F. Asumsi Penelitian .....	11
G. Hipotesis.....	12
H. Metode Penelitian.....	13
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	13
2. Populasi dan Sampel .....	14
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	14
4. Analisis Data .....	23
I. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	26
B. Kajian Teori .....	30
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	44
B. Penyajian Data .....	52
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	57
D. Pembahasan.....	60
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran-saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	

4. Materi Pembelajaran (Bahan Penyusun Benda dan Sifatnya)
5. Lembar Soal Uji Coba Validitas Instrumen
6. Lembar Soal Uji Validitas Tes (Pretest dan Posttest)
7. Data Siswa Kelas V
8. Uji Coba Validitas Instrumen
9. Uji Coba Reliabilitas Instrumen
10. Uji Validitas Instrumen Tes
11. Uji Reliabilitas Instrumen Tes
12. Rekapitulasi Hasil Nilai Pretest
13. Rekapitulasi Hasil Nilai Posttest
14. Surat Izin Penelitian
15. Surat Selesai Penelitian
16. Jurnal Kegiatan Penelitian
17. Pedoman Penelitian
18. Dokumentasi Foto
19. Denah Lokasi
20. Biodata Penulis.

IAIN JEMBER

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Tabel Indeks Korelasi “r” .....	23
2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	30
1.1 Tabel Profil Madrasah .....	46
1.2 Tabel Keadaan Guru dan Karyawan.....	48
1.3 Tabel Keadaan Siswa.....	49
1.4 Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
1.5 Tabel Uji Coba Validitas .....	53
1.6 Tabel Uji Validitas.....	55
1.7 Tabel Hasil Belajar Siswa pada Aspek Kognitif .....	56
1.8 Tabel Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	58



## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
3.1 Struktur Organisasi .....	51



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru sebagai pemimpin di dalam kelas memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung guru harus mampu menjadi motivator dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>2</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa : Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>3</sup>

Jadi, menurut undang-undang di atas adalah suatu proses pembelajaran yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran yang didukung dengan sumber belajar seperti buku ataupun sumber belajar yang lain.

---

<sup>2</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 297.

<sup>3</sup> UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 4.

Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang mengalami kesulitan untuk mengaktifkan siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran belum memenuhi standar proses sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya kesulitan tersebut terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Desa Tempurejo Kabupaten Jember. Di sekolah tersebut memiliki beberapa kendala salah satunya adalah minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah, sehingga guru tidak bisa maksimal dalam memfasilitasi pembelajaran di kelas. Adanya kendala tersebut menimbulkan minimnya hasil belajar siswa yang masih terbelang dibawah standart minimal.

Adanya permasalahan tersebut membuat guru lebih berpikir keras dalam mencari inovasi dan pembaruan untuk mengembangkan potensi mengajarnya. Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang canggih guru memang selalu dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada, yaitu dengan munculnya ide-ide baru dalam proses belajar mengajar melalui penggunaan metode pembelajaran. Guru harus mampu menerapkan dan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk menghidupkan suasana belajar di dalam kelas. Selain bertujuan untuk memberikan semangat dalam proses pembelajaran di kelas juga dapat menambah variasi gaya belajar siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Salah satu metode pembelajaran yang cukup menarik yang bisa diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah yaitu metode pembelajaran *Scramble*. Metode pembelajaran ini tergolong sangat

aktif dan menyenangkan, apalagi diterapkan kepada siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang masih tergolong usia anak-anak yang suka dengan hal-hal permainan.

Menurut Supriyono dalam buku Siti Anisatun Nafi'ah, metode pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, pengaturan materi, dan memberi petunjuk kepada guru di dalam kelas.<sup>4</sup> Metode pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.<sup>5</sup> Pada hakikatnya metode pembelajaran yaitu sebagai pola yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar di dalam kelas.

Metode pembelajaran *Scramble* adalah salah satu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia.<sup>6</sup> Melalui pembelajaran *scramble* siswa dapat dilatih berkreasi menyusun kata, kalimat, atau wacana yang acak susunannya dengan susunan yang bermakna dan mungkin lebih baik dari susunan aslinya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti metode pembelajaran *Scramble* cocok digunakan dalam pembelajaran IPA pada kelas

---

<sup>4</sup> Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 17.

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Agama Islam)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 127.

<sup>6</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2014), 166.



V, karena metode pembelajaran ini dapat melatih daya ingat dan keterampilan siswa dengan cara belajar sambil bermain dalam suatu kelompok.<sup>7</sup> Selain itu siswa dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir dengan cara mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri dalam menjawab soal. Dalam berkelompok siswa dituntut untuk bekerja sama dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan soal dalam waktu yang telah ditentukan.

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.<sup>8</sup> Dengan pembelajaran IPA siswa diharapkan dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.<sup>9</sup>

Sebelum pelaksanaan metode pembelajaran *scramble* berlangsung guru mata pelajaran IPA menyuruh seluruh siswa kelas V terlebih dahulu diharapkan untuk memahami dan menghafal materi yang akan dipraktikkan. Dengan begitu siswa akan mudah dalam menyelesaikan lembar soal yang

---

<sup>7</sup> Observasi Pra Penelitian di MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember, Senin 27 Agustus 2018.

<sup>8</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum KTSP)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 136-137.

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 167.

telah diberikan oleh guru. Karena di dalam metode pembelajaran ini siswa diminta untuk menyusun kata, kalimat, atau paragraf yang harus diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaannya siswa dibentuk beberapa kelompok, di dalam kelompok tersebut pasti ada siswa yang mampu dan kurang mampu, mereka akan bekerja sama dan berdiskusi dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan, maka akan terjadi interaksi antar siswa yang mampu dan kurang mampu. Dengan demikian kemampuan siswa yang kurang mampu akan bertambah karena adanya interaksi tersebut. Siswa juga diharuskan menggunakan otak kanan dan otak kiri agar siswa dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir dalam menjawab soal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*".

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dicari jawabannya. Dengan demikian perumusan dilakukan dengan menggunakan kalimat tanya dengan menunjukkan variable yang terlibat, hubungan dan cara pengujiannya. Perumusan dalam kalimat tanya menunjukkan adanya persoalan yang dicari pemecahannya.<sup>10</sup> Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

---

<sup>10</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 73.

Adakah pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember tahun pelajaran 2018/2019?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.<sup>11</sup> Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan penelitian di atas yaitu:

Untuk mengetahui pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember tahun pelajaran 2018/2019.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dirumuskan untuk meyakinkan para calon pengguna akan manfaat penelitian. Dengan cara ini peneliti menginformasikan kepada pihak yang dapat mengambil manfaat dan manfaat yang diberikan oleh hasil penelitian kepada pihak tersebut.<sup>12</sup>

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan dalam

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 37.

<sup>12</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 73.

mengembangkan pemanfaatan metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan metode pembelajaran *scramble*.

### b. Bagi Lembaga yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dengan menggunakan strategi belajar mengajar yang baik agar proses belajar mengajar menjadi efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### c. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variable adalah gejala yang dipersoalkan. Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai factor-faktor yang

berperanan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>13</sup> Maksudnya adalah hal yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*.<sup>14</sup> Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode *scramble* dengan menggunakan simbol X.

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.<sup>15</sup> Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan Y adalah hasil belajar dalam pembelajaran IPA.

## 2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 25.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 61.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 61.

empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam tes, interview, dan observasi.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu metode *scramble* sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y. Adapun indikator dari variabel yang terdapat pada judul ini adalah:

a. Metode *scramble*, indikatornya:

- 1) Acak kata, kalimat, atau paragraph.
- 2) Lembar soal dan lembar jawaban.
- 3) Durasi waktu.
- 4) Kecepatan.
- 5) Kerjasama.

6) Diskusi.

7) Disiplin.

b. Hasil belajar dalam pembelajaran IPA, indikatornya:

- 1) Kognitif.

IAIN JEMBER

---

<sup>16</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 38.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>17</sup>

Definisi operasional berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode *Scramble*

Scramble merupakan model mengajar dengan membagikan lembar soal dengan lembar jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.<sup>18</sup> Metode *scramble* merupakan metode yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Pembelajaran kooperatif metode *scramble* adalah sebuah metode yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam metode pembelajaran ini perlu adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dapat berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

<sup>18</sup> Muhammad fathurrohman, *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan Dan Model Pembelajaran (Membuat Proses Pembelajaran Lebih Menyenangkan dengan Pengelolaan yang Bervariasi)*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2018), 193.

<sup>19</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, 167.

Jadi, metode *scramble* adalah metode pembelajaran yang berbentuk permainan secara berkelompok dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang jawabannya sudah diacak yang mengharuskan siswa menggunakan otak kanan dan otak kiri untuk menyusun kata, kalimat, atau wacana dengan susunan yang benar dan bermakna.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh oleh siswa untuk mengetahui kemampuan-kemampuan yang dimilikinya setelah ia menerima pengalaman belajar sesuai dengan tujuan pendidikan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## **3. Mata pelajaran IPA**

Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, dan jujur.

## **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima peneliti. Dengan demikian anggapan dasar tersebut harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang



diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan perumusan hipotesis.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa metode pembelajaran *scramble* merupakan salah satu pembelajaran inovatif yang dapat melatih siswa dalam kemampuan daya ingat, konsentrasi dan kecepatan berfikir sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

#### H. Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi yang akan di uji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis dua atau lebih variabel yang biasa dikenal dengan hipotesis kausal.<sup>21</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>22</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

<sup>21</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2008), 76.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 96.

### 1. Hipotesis Kerja (Ha)

Ada pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember tahun pelajaran 2018/2019.

### 2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember tahun pelajaran 2018/2019.

## I. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>23</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dimana peneliti memberikan perlakuan pada subjek dan melihat pengaruhnya dalam eksperimen tersebut. Prosedur penelitian eksperimen ini dilakukan dengan mengacu pada desain *one group pretest posttest design*.<sup>24</sup> Desain ini menggunakan satu kelompok subjek yang

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, 14.

<sup>24</sup> *Ibid.*, 116.

terlebih dahulu diberi pretest, lalu dikenakan perlakuan, kemudian dilakukan posttest.<sup>25</sup>

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu yang kemudian diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>26</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember yang jumlah siswanya ada 24 siswa.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 24 siswa.<sup>28</sup>

## 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka penelitian

<sup>25</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) 80.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, 117.

<sup>27</sup> Ibid., 118.

<sup>28</sup> Ibid., 124.

tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diharapkan dan mendapatkan data yang diperlukan. Maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode berikut:

### 1) Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.<sup>29</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, jadi peneliti tidak ikut serta secara langsung namun hanya mengamati dalam proses pembelajaran. Alasannya karena peneliti tidak ingin mengganggu proses pembelajaran antara guru dan siswa di dalam kelas.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan observasi ini adalah:

- a) Aktivitas pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *scramble*.

---

<sup>29</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 129

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, 203.

## 2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah cara mengumpulkan informasi yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>31</sup>

Wawancara adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>32</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>33</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperkuat hasil penelitian dalam mengumpulkan informasi.

Adapun data yang diperoleh dengan melakukan wawancara ini adalah:

- a) Informasi tentang proses belajar mengajar melalui metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPA di kelas.

Sedangkan objek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

<sup>31</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 129.

<sup>32</sup> Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2000), 29.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, 194.

- a) Kepala Madrasah
- b) Guru mata pelajaran IPA
- c) Siswa kelas V

### 3) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>34</sup> Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek kognitif.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Tes pada awal penelitian (*pre test*) merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan atau pemahaman siswa tentang materi yang akan di ajarkan sebelum menggunakan metode pembelajaran.
- b) Tes pada setiap akhir tindakan (*post test*) merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan atau pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi yang di ajarkan dengan menerapkan metode pembelajaran *Scramble*.

### 4) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 193.

buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat catatan harian, dan sebagainya.<sup>35</sup>

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode pelengkap karena fungsi utamanya untuk mendapatkan data sekunder. Adapun data yang dikumpulkan adalah:

- a) Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- b) Profil lengkap Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember.
- c) Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- d) Data guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- e) Data siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember tahun pelajaran 2018/2019.
- f) Letak geografis penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember.

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 201.

## b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>36</sup>

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar. Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrument datanya pun harus baik.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan instrument utama yaitu tes (*pretest & posttest*). Bentuk tes yang digunakan yaitu tes objektif. Tes obyektif yaitu itemnya dapat dijawab dengan memilih jawaban yang sudah tersedia, sehingga peserta didik menampilkan keseragaman data, baik bagi yang menjawab benar maupun mereka yang menjawab salah.<sup>38</sup>

Subjek dalam hal ini adalah siswa kelas V harus mengisi item-item yang ada dalam tes yang telah direncanakan, guna untuk

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 102.

<sup>37</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*, 28.

<sup>38</sup> M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2001), 55.



mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Khususnya dalam mata pelajaran IPA.

Adapun teknik pemberian skor pada setiap nomor soal pilihan ganda yaitu jika benar nilainya 1 dan jika salah nilainya 0. Kemudian untuk skor akhir pada pretest dan posttest bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 20 yaitu dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah diberikannya tes dalam bentuk pilihan ganda peneliti kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument, diantaranya:

### 1) Uji validitas instrument

Validitas adalah suatu derajat ketetapan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.<sup>39</sup>

Validitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan jalan berpikir secara logis (rasional) dan dengan mendasarkan diri pada kenyataan empiris. Adapun teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma x^2 - \Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

<sup>39</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 245.

<sup>40</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*, 148.

$xy$  : jumlah hasil kali antara deviasi skor-skor X (yaitu  $x$ ) dan deviasi skor-skor Y (yaitu skor  $y$ )

$x^2$  : jumlah kuadrat dari deviasi skor X

$y^2$  : jumlah kuadrat dari deviasi skor Y

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  perhitungan dengan  $r_{xy}$  yang ada dalam tabel harga kritik *product moment* sehingga dapat diketahui signifikan tidak korelasi tersebut. Apabila  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r_{xy}$  tabel ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila  $r_{xy}$  hitung lebih kecil dari  $r_{xy}$  tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid.<sup>41</sup>

Untuk menentukan nilai  $r_{tabel}$ , maka ditentukan terlebih dahulu  $\alpha$  (taraf signifikansi) dan db (derajat kebebasan), penelitian ini menggunakan  $\alpha$  (taraf signifikansi) sebesar 5%, lalu untuk menentuka db dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$db = N - nr$$

Keterangan :

$N$  = jumlah subjek uji coba

$nr$  = jumlah variabel yang dikorelasikan

<sup>41</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 139.

db = derajat kebebasan.<sup>42</sup>

Untuk keperluan praktisi, maka peneliti menggunakan fungsi statistik dengan rumus =correl untuk menghitung nilai butir r pada Microsoft Excel 2013.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan kepada responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reabilitas berarti konsistensi dimana suatu instrument menghasilkan hasil skor yang sama.<sup>43</sup> Adapun rumus yang digunakan adalah K-R. 20 sebagai berikut:<sup>44</sup>

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir soal

$V_t$  = varians total

p = proporsi subjek yang menjawab benar mendapat skor 1

q = proporsi subjek yang menjawab benar mendapat skor 0

$p = \frac{\text{banyak subjek yang skornya 1}}{N}$

q = 1 - p

<sup>42</sup> Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 145.

<sup>43</sup> M. Djunaidi Ghony, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 234.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunko, *Prosedur Penelitian*, 228.

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes  $r_{11}$  pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:<sup>45</sup>

**Tabel 1.1**  
**Indeks Korelasi “r”**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
<b>0,00 – 0,20</b>	<b>Sangat Lemah</b>
<b>0,20 – 0,40</b>	<b>Lemah</b>
<b>0,40 – 0,60</b>	<b>Cukup</b>
<b>0,60 – 0,80</b>	<b>Tinggi</b>
<b>0,80 – 1,00</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sebelum menggunakan rumus K-R. 20, dalam perhitungan varians total, peneliti menggunakan fungsi statistik dengan rumus =VAR pada Microsoft Excel 2013

#### **4. Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dari melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>46</sup>

Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik. Karena observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum

<sup>45</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) 193.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*). Rumus statistik yang dapat digunakan sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pretest dengan posttest (*posttest - pretest*)

xd = deviasi masing-masing subjek ( $d - Md$ )

$x^2d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1

Data yang diperoleh dapat dinyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka data yang diperoleh dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>48</sup>

## J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.<sup>49</sup>

Bab satu, Pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 349.

<sup>48</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*, 132.

<sup>49</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 42.

lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, metode penelitian, serta diakhiri dengan penyajian sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian Kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, Penyajian Data dan Analisis. Bab ini memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, dan pengujian hipotesis serta berisi pembahasan.

Bab empat, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan saran, yang dilanjutkan dilengkapi dengan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.<sup>50</sup>

Penelitian terdahulu mendasari penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi setiap penelitian yang ada terdapat keunikan tersendiri. Hal ini karena adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian dan literatur yang digunakan penelitian. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

- a. Skripsi Intan Kharismayanti, 2016 dengan judul "*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Pusat*". Pada skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi dan soal tes formatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes

---

<sup>50</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45-46.

dan nontes. Teknik analisis data berupa analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn. Persentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I mendapat kategori "Aktif", kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi "Sangat Aktif". Hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I termasuk dalam kategori "Sedang", kemudian pada siklus II meningkat menjadi "Sangat Tinggi".<sup>50</sup>

- b. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Pande Adi Putra, 2014 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantu Media Permainan Teka-teki Silang Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sangit". Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Scramble* berbantuan media permainan teka-teki silang dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional pada hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 1 Sangsit. Prosedur penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain "*Non equivalent Post-test Only Control Group Design*". Data hasil belajar dikumpulkan dengan menggunakan metode tes dengan instrumen tes

<sup>50</sup> Intan Kharismayanti, Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Scramble* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Pusat, 2016. Skripsi fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan: Universitas Lampung.



uraian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan teknik uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Scramble* berbantuan media permainan teka-teki silang dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata yang diperoleh siswa yang dibelajarkan menggunakan model *Scramble* berbantuan media permainan teka-teki silang yaitu 40,7. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar skor kelompok eksperimen cenderung tinggi, dan hasil belajar Bahasa Indonesia kelompok yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional 29,41. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar skor kelompok kelas kontrol cenderung rendah dan hasil uji t yaitu  $t_{hitung} = 3,89$ , dan  $t_{tabel} = 2,021$ , jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Scramble* berbantuan media permainan teka-teki silang pada hasil pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sangsit.<sup>51</sup>

- c. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Triana Ramadani, 2014 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD". Dalam penelitian ini mendeskripsikan hasil

---

<sup>51</sup> Pande Adi Putra, Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantu Media Permainan Teka-teki Silang Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sangsit, 2014. Jurnal Mimbar PGSD: Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia.

belajar dengan model pembelajaran *scramble* berbantuan kartu pertanyaan, mendeskripsikan hasil belajar dengan model pembelajaran konvensional, mendeskripsikan perbedaan hasil belajar yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *scramble* berbantuan kartu pertanyaan dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA kelas V SD di Desa Dauharu tahun ajaran 2013/2014. Rancangan penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD di Desa Dauharu yang berjumlah 104 orang. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 3 Dauharu yang berjumlah 26 orang dan siswa kelas V SD Negeri 4 Dauharu yang berjumlah 26 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode tes yaitu, tes objektif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu uji-t. Berdasarkan hasil analisis: (1) hasil belajar IPA pada siswa kelompok eksperimen berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata (M) 21,03. (2) hasil belajar IPA pada siswa kelompok kontrol berada pada kategori sedang dengan rata-rata (M) 13,73. (3) uji-t diperoleh ( $t_{hitung} = 9,125$  dan  $t_{tabel} = 1,671$  pada taraf signifikan 5%).<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Triana Ramadani, Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD, 2014. Jurnal Mimbar PGSD: Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

NO.	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4
1	Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Scramble</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Pusat	1. Menggunakan model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Scramble</i>	1. Jenis penelitian PTK 2. Subyek penelitian yaitu di kelas IV 3. Pembelajaran PKn
2	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Berbantu Media Permainan Teka-teki Silang Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sangit	1. Menggunakan model pembelajaran <i>Scramble</i> 2. Subyek penelitian yaitu di kelas V	1. Eksperimen semu yaitu <i>Non equivalent Post-test Only Control Group Design</i> 2. Menggunakan media permainan teka-teki silang 3. Pembelajaran bahasa indonesia
3	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD	1. Menggunakan model pembelajaran <i>scramble</i> 2. Subyek penelitian yaitu di kelas V	1. Menggunakan kartu pertanyaan 2. Eksperimen semu

## B. Kajian teori

### 1. Metode *Scramble*

#### a. Pengertian Metode *Scramble*

Istilah *scramble* berasal dari bahasa Inggris yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti perebutan, pertarungan atau perjuangan. Menurut Soeparno metode *scramble* adalah salah satu permainan bahasa, yang pada hakikatnya permainan bahasa merupakan suatu

aktivitas untuk memperoleh keterampilan tertentu dengan cara menggembarakan.<sup>53</sup>

Scramble merupakan model mengajar dengan membagikan lembar soal dengan lembar jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada. Scramble dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosa kata.<sup>54</sup> Melalui pembelajaran *scramble* siswa dapat dilatih berkreasi menyusun kata, kalimat, atau wacana yang acak susunannya dengan susunan yang bermakna dan mungkin lebih baik dari susunan aslinya.<sup>55</sup>

Menurut Rober B. Taylor, *scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Metode ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam metode ini, mereka tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan metode pembelajaran *Scramble*.<sup>56</sup> Teknik ini membutuhkan media dengan pertanyaan dan jawaban yang ditulis pada sebuah kertas. Pertanyaan yang dibuat disesuaikan dengan bahan

---

<sup>53</sup> Muhammad fathurrohman, *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan Dan Model Pembelajaran*, 60.

<sup>54</sup> Ibid., 192.

<sup>55</sup> Ibid., 193.

<sup>56</sup> Miftahul Huda, *Model Pengajaran dan Pembelajaran (isu-isu metodis dan paragmatis)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 303-304.

ajar yang harus dikuasai peserta didik. Jawaban atas pertanyaan diberikan pada lembar yang sama dengan mengacak hurufnya.<sup>57</sup>

Model *scramble* merupakan metode yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Pembelajaran kooperatif metode *scramble* adalah sebuah metode yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam metode pembelajaran ini perlu adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dapat berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal.<sup>58</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *scramble* adalah metode pembelajaran yang berbentuk permainan secara berkelompok dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang jawabannya sudah diacak yang mengharuskan siswa menggunakan otak kanan dan otak kiri untuk menyusun kata, kalimat, atau wacana dengan susunan yang benar dan bermakna.

#### **b. Langkah-langkah dalam Mengimplementasi Metode *Scramble***

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan guru untuk membuat media dalam metode pembelajaran *scramble*, diantaranya:

- 1) Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya.
- 3) Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

<sup>57</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Bumi Aksara, Jakarta, 2013), 248.

<sup>58</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, 167.

- (1) Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- (2) Guru membagikan lembar kerja yang telah dipersiapkan.
- (3) Siswa menyusun huruf-huruf pada lembar jawaban yang merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan pada lembar soal.<sup>59</sup>
- (4) Siswa diharuskan dapat menyusun kata jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan. Setelah selesai mengerjakan soal, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan.<sup>60</sup>

Langkah – langkah pembelajarannya *scramble* dapat diterapkan dengan mengikuti tahap-tahap berikut ini:

#### 1) Persiapan

Pada tahap ini guru menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang digunakan berupa lembar soal dan lembar jawaban yang telah diacak sedemikian rupa. Guru menyiapkan kartu-kartu sebanyak kelompok yang telah dibagi. Guru mengatur hal-hal yang mendukung proses belajar mengajar misalnya mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang telah dibagi ataupun memeriksa kesiapan siswa belajar dan sebagainya.

---

<sup>59</sup> Miftahul Huda, *Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 305.

<sup>60</sup> Muhammad fathurrohman, *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan Dan Model Pembelajaran*, 197.

## 2) Kegiatan inti

Kegiatan dalam tahap ini adalah setiap kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok. Sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa.

## 3) Tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut tergantung dari hasil belajar peserta didik.<sup>61</sup>

### c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Scramble*

Adapun kelebihan yang dimiliki metode pembelajaran *scramble*, diantaranya:

- 1) Siswa dituntut aktif karena setiap individu diberi tanggung jawab akan keberhasilan kelompoknya.
- 2) Siswa lebih kreatif dalam belajar dan berpikir karena model pembelajaran *scramble* memungkinkan para siswa untuk belajar sambil bermain.
- 3) Dapat menumbuhkan rasa solidaritas diantara anggota kelompoknya.
- 4) Materi yang diberikan menjadi mengesankan dan selalu diingat siswa.
- 5) Mendorong siswa lebih kompetitif dan semangat untuk lebih maju.<sup>62</sup>

<sup>61</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, 167-168.

Sedangkan kelemahan yang dimiliki metode pembelajaran *scramble*, diantaranya:

- 1) Pembelajaran ini terkadang sulit dalam perencanaannya karena belum terbiasa dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 2) Terkadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
- 3) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, pembelajaran ini akan sulit diimplementasikan guru.
- 4) Metode permainan ini biasanya menimbulkan suara gaduh. Hal ini jelas mengganggu kelas yang berdekatan.<sup>63</sup>

## 2. Hasil Belajar

Pengertian hasil dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah perolehan, pendapatan.<sup>64</sup> Sedangkan belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>65</sup>

Hasil belajar merupakan penggambaran tingkat penguasaan peserta didik yang diukur berdasarkan jumlah skor atau presentase jumlah skor jawaban benar atas soal tes yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Gagne mengungkapkan

<sup>62</sup> Muhammad fathurrohman, *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan Dan Model Pembelajaran*, 193-194.

<sup>63</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, 169-170.

<sup>64</sup> Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 391

<sup>65</sup> *Ibid.*, 17.



bahwa hasil belajar merupakan kapabilitas orang yang memungkinkan munculnya beberapa penampilan. Bentuk penampilan yang dapat diukur sebagai bukti belajar dalam program pembelajaran jumlahnya banyak dan beragam. Ragam penampilan itu terjadi dalam semua mata pelajaran.<sup>66</sup>

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Surahmad mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kondisi akhir yang tidak dapat diubah atau diperbaiki tanpa mengadakan penyempurnaan pada kondisi awal dan segala perangkatnya karena proses belajar mengajar terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>67</sup>

Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi merupakan bagian penentu hasil belajar. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan

---

<sup>66</sup> Sarwan, *Belajar & Pembelajaran* "aktualisasi konsep fundamental dalam proses pendidikan" (Jember: STAIN press, 2013), 144.

<sup>67</sup> *Ibid.*, 144-145.

apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.<sup>68</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh oleh siswa untuk mengetahui kemampuan-kemampuan yang dimilikinya setelah ia menerima pengalaman belajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Adapun jenis-jenis hasil belajar menurut Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni:<sup>69</sup>

- 1) Keterampilan dan kebiasaan,
- 2) Pengetahuan dan pengertian,
- 3) Sikap dan cita-cita.

Masing-masing jenis belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni:<sup>70</sup>

- 1) Informasi verbal,
- 2) Keterampilan intelektual,
- 3) Strategi kognitif,
- 4) Sikap,
- 5) Keterampilan motoris.

---

<sup>68</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 47.

<sup>69</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 22.

<sup>70</sup> *Ibid.*, 22.

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tahu menjadi tidak tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Aspek perubahan ini mengacu kepada Taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>71</sup>

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, salah satunya dapat dilihat dari aspek kognitif. Dimana aspek kognitif ini memiliki tujuan yang berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan keterampilan intelektual.<sup>72</sup> Aspek kognitif berkenaan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>73</sup>

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Merupakan kemampuan kognitif yang paling rendah. Kemampuan ini merupakan kemampuan memanggil kembali fakta yang disimpan dalam otak digunakan untuk merespons suatu masalah.<sup>74</sup>

b) Pemahaman (*comprehension*)

Kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta. Menghafal fakta tidak lagi cukup karena pemahaman menuntut

---

<sup>71</sup> Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 30.

<sup>72</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, 202.

<sup>73</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar.*, 22.

<sup>74</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar.*, 50-51.

pengetahuan akan fakta dan hubungannya.<sup>75</sup> Dalam Taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan.<sup>76</sup>

c) Penerapan (*aplication*)

Kemampuan kognitif untuk menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret dan/atau situasi baru. Untuk peggunan/penerapan, siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.<sup>77</sup>

d) Analisis (*analysis*)

Kemampuan menguraikan atau merinci bahan menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya mudah dipahami dan jelas, meliputi identifikasi bagian-bagian, mengkaji hubungan antara bagian-bagian, mengenali prinsip-prinsip organisasi. Seperti bila seorang peserta didik membedakan fakta dari opini dalam artikel.<sup>78</sup>

e) Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan untuk mengkombinasikan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru dan asli, yang menitik

<sup>75</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar.*, 51.

<sup>76</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar.*, 24.

<sup>77</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, 203.

<sup>78</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 21.

beratkan pada tingkah laku kreatif dengan cara memformulasikan pola dan struktur baru berdasarkan atas berbagai informasi atau fakta.<sup>79</sup>

f) Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu. Dalam evaluasi, siswa diminta untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.<sup>80</sup>

### 3. Mata Pelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris "*science*". Kata "*science*" sendiri berasal dari kata dalam Bahasa Latin "*scientia*" yang berarti saya tahu. "*Science*" terdiri dari *social sciences* (ilmu pengetahuan sosial) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam).<sup>81</sup>

IPA atau sains adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala alam. Perkembangan IPA selanjutnya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta saja, tetapi juga ditandai oleh munculnya "metode ilmiah" (*scientific methods*), yang terwujud melalui suatu rangkaian "kerja ilmiah" (*working scientifically*), nilai dan "sikap ilmiah" (*scientific attitudes*). Sejalan dengan pengertian IPA sebagai suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagan-bagan konsep yang telah berkembang

<sup>79</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 21.

<sup>80</sup> *Ibid.*, 204.

<sup>81</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, 136.

sebagai suatu eksperimen dan observasi yang bermanfaat untuk eksperimentasi dan observasi lebih lanjut.<sup>82</sup>

Sains atau IPA di SD/MI merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.<sup>83</sup> Konsep IPA di SD/MI merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, fisika, dan biologi.<sup>84</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, dan jujur.

Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau di luar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran atau dissiminasi pengetahuan. Sebagai prosedur dimaksudkan adalah

---

<sup>82</sup> Haryanto, *Sains Untuk Sekolah Dasar*, (Bandung: Erlangga, 2004), 4.

<sup>83</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 88.

<sup>84</sup> Ahmad susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 171.

metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu (riset pada umumnya) yang lazim disebut metode ilmiah (*scientific method*).<sup>85</sup>

Pendidikan IPA di SD/MI bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, dan proses penemuan serta memiliki sikap ilmiah yang akan bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri dari alam sekitar. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.<sup>86</sup>

Adapun tujuan pembelajaran Sains di SD/MI dalam Badan Nasional Standart Pendidikan (BSNP, 2006) dimaksudkan untuk.<sup>87</sup>

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 3) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 4) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

---

<sup>85</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, 137.

<sup>86</sup> Supriati A, *Pembelajaran IPA di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 2-3.

<sup>87</sup> Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 171-172.

- 5) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.





## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah

MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah adalah Madrasah yang didirikan pada tahun 1968 yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan dan sosial Salafiyah Syafi'iyah, pendiri MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah yaitu KH Ahmad Mudhohar Rofi'i yang juga pernah menjabat sebagai Bapak Camat Tempurejo Tahun 1968, Beliau yang merintis dan mendirikan lembaga tersebut. Lembaga tersebut didirikan karena di daerah tersebut masih belum ada Madrasah Ibtidaiyah.

Sejarah awal berdirinya pembangunan gedung lembaga tersebut digunakan sebagai kantor Malaria, yaitu kantor yang menangani pembasmian nyamuk. jadi kegiatan belajar mengajar dilakukan di sore hari. Melihat keadaan Madrasah tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena minimnya jenjang sekolah dasar dan tidak adanya Madrasah sederajat sekolah dasar, maka gedung tersebut diresmikan dan mulai beroperasi tahun itu juga sebagai Madrasah Ibtidaiyah seutuhnya, oleh karena itu KH Ahmad Mudhohar Rofi'i mempunyai semangat yang kuat untuk mendirikan lembaga pendidikan dibawah koordinasi Lembaga Pendidikan Ma'arif dengan swadaya masyarakat yang juga sangat mendukung adanya lembaga Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Seiring dengan perkembangannya ditengah-tengah sekolah dan Madrasah yang juga bermunculan, MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo dapat mempertahankan eksistensinya dan hidup serta berkembang dengan baik, hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah peserta didik dari tahun ke tahun.<sup>88</sup>

## 2. Profil Madrasah

Alamat MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo di Jalan KH. Abdurrahman No.31 Desa Tempurejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan sosial Salafiyah dengan alamat yang sama.

Berdirinya MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo pada tahun 1968 dan beroperasi pada tahun itu juga dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 11123500342 dan jenjang akreditasi terdaftar/piagam. Status tanah yaitu tanah yayasan dengan sertifikat tanah No. 1/1988, akte yayasan No. 25 dengan luas tanah 3000 M. Jumlah ruang kelas di MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo yaitu 6 ruang kelas dengan jumlah guru seluruhnya 10 orang. Berikut data siswa dalam 3 tahun terakhir:<sup>89</sup>

<sup>88</sup> Muhammad Tohir, *Wawancara*, tanggal 27 Januari 2018.

<sup>89</sup> *Dokumentasi*, 22 November 2018, Data Siswa dalam 3 tahun Terakhir di MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa dalam 3 tahun Terakhir**

Kelas	Jumlah Siswa		
	2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	25	25	25
2	23	26	25
3	21	23	26
4	19	21	23
5	27	18	24
6	18	28	18
<b>Jumlah</b>	133	141	141

### 3. Visi dan Misi MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah

Adapun Visi dan Misi MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo sebagai berikut:

#### a. Visi

MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo ingin mewujudkan harapan dan respon tersebut dalam visinya, yaitu sebagai berikut:

**“Mencetak Siswa Menjadi Siswa Yang Cerdas,  
Terampil, Beriman Dan Bertaqwa Serta Berahlakul  
Karimah”**

#### b. Misi

Berdasarkan visi tersebut MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo mengemban misi yaitu :

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan agama sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK.
- 2) Meningkatkan prestasi di bidang ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.<sup>90</sup>

#### 4. Letak Geografis MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah

Adapun batas lokasi MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah, sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak Al Hidayah, SMP Islam Ma'arif 07 Perintis Tempurejo dan SMA Islam Ma'arif 04 Perintis Tempurejo
- b. Sebelah Barat : Perumahan Penduduk
- c. Sebelah Selatan : Jalan Desa
- d. Sebelah Timur : Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo

#### 5. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun data Guru dan Karyawan di MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo sebagai berikut:<sup>91</sup>

IAIN JEMBER

<sup>90</sup> *Dokumentasi*, 22 November 2018, Visi dan Misi di MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah.

<sup>91</sup> *Dokumentasi*, 22 November 2018, Data Guru dan Karyawan di MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah.

**Tabel 3.2**  
**Data Guru dan Karyawan MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

NO	Nama Guru	L/P	Ijazah Tertinggi	Jabatan di Sekolah
1	Muhammad Tohir	L	S2	Kepala Madrasah
2	Eko Wahyudi	L	S1	Guru
3	Bunawan	L	SMA	Guru
4	Latifah	P	S1	Guru
5	Vivin Mitahur Rohmah	P	S1	Guru
6	Yuni Ariyanti	P	S1	Guru
7	Siti usnaidah	P	S1	Guru
8	Siti Murtasiyah	P	S1	Guru
9	Ulan Suherni	P	S1	Guru
10	Muhammad Sukron Habibi	L	SMA	Guru

#### 6. Keadaan Siswa

Adapun data siswa pada tahun ajaran 2018/2019 di MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo sebagai berikut:<sup>92</sup>

<sup>92</sup>Dokumentasi, 22 November 2018, Data Siswa di MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah.

**Tabel 3.3**  
**Data Siswa MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	Kelas 1	15	10	25
2	Kelas 2	14	11	25
3	Kelas 3	11	15	26
4	Kelas 4	10	13	23
5	Kelas 5	12	12	24
6	Kelas 6	10	8	18
TOTAL		72	69	141

### 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung berjalannya proses pembelajaran, sebab keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Suatu lembaga baik itu lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya harus memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kelembagaan mereka. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa fisik maupun non fisik. Sarana berupa fisik berupa bangunan-bangunan yang berupa materi sedangkan yang berupa sarana non fisik bisa berupa bimbingan dan pikiran, namun yang lebih dominan disini adalah sarana

yang berupa fisik. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah dapat dilihat dalam tabel berikut :<sup>93</sup>

**Tabel 3.4**  
**Data sarana dan prasarana pendidikan di MIMA 56**  
**Salafiyah Syafi'iyah**

No.	Jenis ruangan	Jumlah ruang
1.	Ruang Kelas	6
2.	Perpustakaan	1
3.	Ruang Kepala	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Koperasi	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Kamar Mandi	2

#### 8. Struktur Organisasi

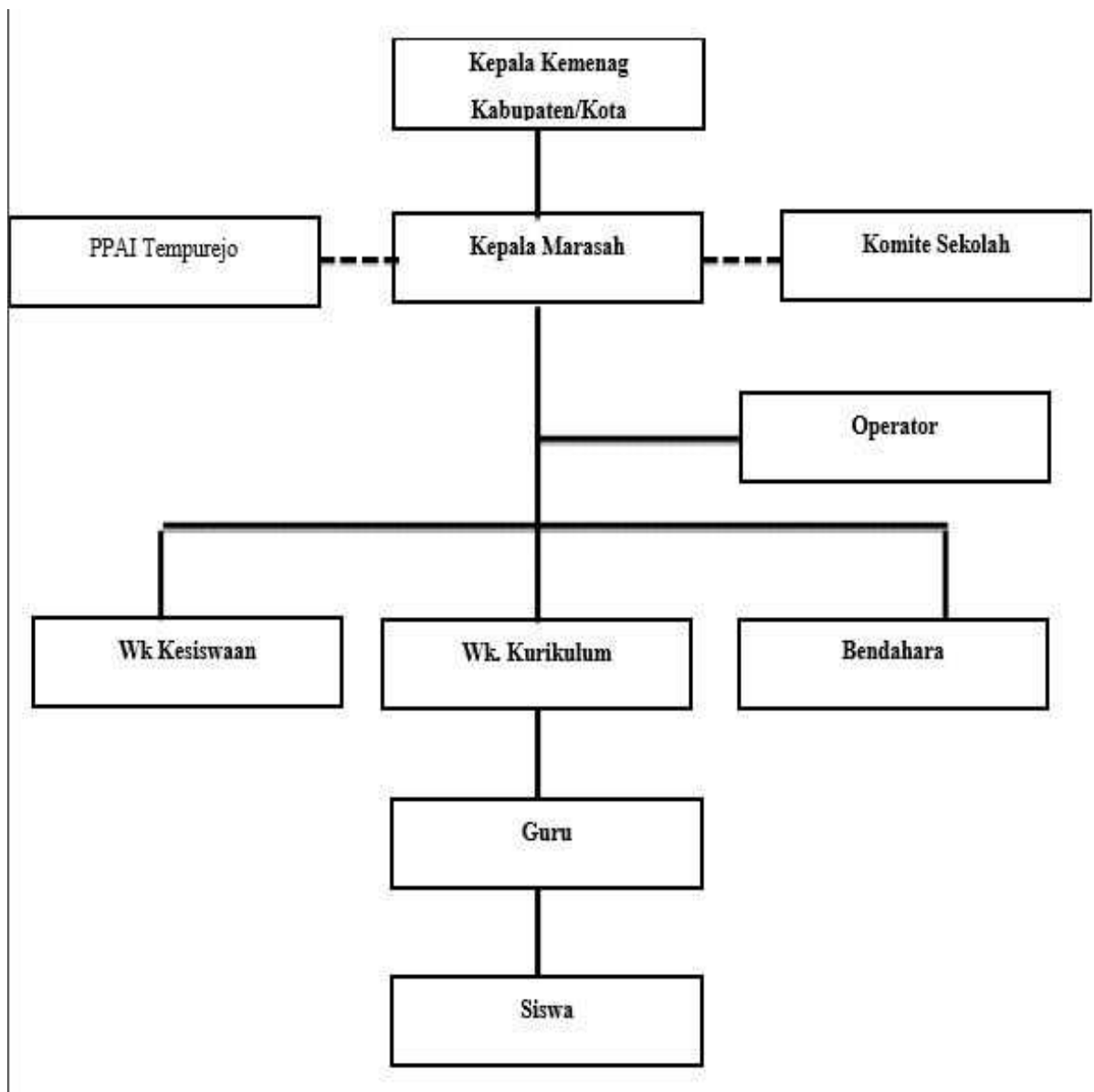
Adapun data siswa pada tahun ajaran 2018/2019 di MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo sebagai berikut:<sup>94</sup>



<sup>93</sup> *Dokumentasi*, 22 November 2018, Data sarana dan prasarana MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah, 27 Januari 2018.

<sup>94</sup> *Dokumentasi*, 22 November 2018, Struktur Organisasi MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah, 27 Januari 2018.

**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi**  
**Mima 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo**



Keterangan:      - - - - -      Garis Koordinasi

—————      Garis Komando



## B. Penyajian Data

Setelah melakukan proses penelitian dan perolehan data dilapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan anakan disajikan data-data yang mengacu kepada rumusan masalah. Data yang akan digali adalah data tentang Pengaruh Metode *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sesuai dengan rumusan masalah di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum tes digunakan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen antara valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.<sup>95</sup> Pengujian validitas butir soal menggunakan korelasi *product moment* ( $r$ ).

Tes dinyatakan valid atau tidak valid, jika  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r_{xy}$  tabel ( $r_h = r_t$ ) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya, apabila  $r_{xy}$  hitung lebih kecil dari  $r_{xy}$  tabel ( $r_h < r_t$ ) berarti korelasi tidak

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 122.

signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid.<sup>96</sup> Setelah melakukan perhitungan tersebut, terlebih dahulu nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $r_{product\ moment}$  ( $r_{tabel}$ ). Untuk mengetahui nilai  $r_{tabel}$ , maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasannya (db) dengan rumus :

$$db = N - nr$$

$$db = 24 - 2$$

$$= 22$$

Ditemukan  $r_{tabel} = 0,4044$  dengan taraf signifikan 5%

Adapun hasil uji coba validitas instrumen dengan jumlah responden yaitu 24 siswa. Berikut tabel lengkap hasil uji coba validitas instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Metode Scramble dalam Pembelajaran IPA di Kelas V**

No. Soal	1	2	3	Kesimpulan
1.	0,1455	0,4044		Tidak Valid
2.	0,0181	0,4044		Tidak Valid
3.	-0,2947	0,4044		Tidak Valid
4.	-0,0482	0,4044		Tidak Valid
5.	-0,4074	0,4044		Tidak Valid
6.	-0,1049	0,4044		Tidak Valid
7.	-0,3030	0,4044		Tidak Valid
8.	0,7015	0,4044		Valid
9.	0,4577	0,4044		Valid
10.	0,4487	0,4044		Valid
11.	0,4701	0,4044		Valid
12.	0,0143	0,4044		Tidak Valid
13.	0,4171	0,4044		Valid
14.	0,6068	0,4044		Valid
15.	0,7043	0,4044		Valid

<sup>96</sup>Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, 139.

1	2	3	4
16.	-0,6517	0,4044	Tidak Valid
17.	0,4582	0,4044	Valid
18.	0,4932	0,4044	Valid
19.	0,4577	0,4044	Valid
20.	0,4074	0,4044	Valid

Keterangan:

Kolom No. 1 : Nomor Urut Soal

Kolom No. 2 : r hitung

Kolom No. 3 : r tabel

Kolom No. 4 : Kesimpulan

Dari tabel uji validitas instrumen tes di atas menyatakan bahwa 11 butir dari 20 butir soal dinyatakan valid dan 9 butir soal yang tidak valid kemudian akan diperbaiki.

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus K-R 20. Pengujian reliabilitas ini menggunakan microsoft excel, yaitu diketahui:  $k = 11$  (banyaknya butir soal),  $V_t = 8,1286$  (Varian total), dan  $\sum pq = 2,4705$  untuk variabel model pembelajaran *scramble*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 8.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right) = \left( \frac{11}{11-1} \right) \left( \frac{8,1286 - 4,4184}{8,1286} \right) = 0,7657$$

Hasil perhitungan pretest nilai reliabilitas pada variabel X yaitu diperoleh = 0,7657 karena lebih dari 0,4044 ( $0,7657 > 0,4044$ ) maka dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat dikategorikan *reliabel*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

Setelah dilakukan perbaikan pada butir soal yang tidak valid, kemudian dilakukanlah uji validitas instrumen yang kedua. Adapun tabel lengkap hasil uji validitas instrumen yang kedua adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Metode *Scramble* dalam Pembelajaran IPA di Kelas V**

No.	$R_{hitung}$	$r_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Kesimpulan
1	0,4838	0,4044	VALID
2	0,4112	0,4044	VALID
3	0,4435	0,4044	VALID
4	0,4321	0,4044	VALID
5	0,4854	0,4044	VALID
6	0,4057	0,4044	VALID
7	0,4914	0,4044	VALID
8	0,4803	0,4044	VALID
9	0,4148	0,4044	VALID
10	0,4837	0,4044	VALID
11	0,4047	0,4044	VALID
12	0,4810	0,4044	VALID
13	0,4402	0,4044	VALID
14	0,4047	0,4044	VALID
15	0,4810	0,4044	VALID
16	0,5029	0,4044	VALID
17	0,4530	0,4044	VALID
18	0,4609	0,4044	VALID
19	0,4460	0,4044	VALID
20	0,4435	0,4044	VALID

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus K-R 20. Pengujian reliabilitas ini menggunakan microsoft exel, yaitu diketahui:  $k = 20$  (banyaknya butir soal),  $V_t = 18,6504$  (Varian total), dan  $\sum pq = 4,4184$  untuk variabel model pembelajaran *scramble*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 10.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{V_t - \sum p_i^2}{V_t}\right) = \left(\frac{20}{20-1}\right) \left(\frac{18,6504 - 4,4184}{18,6504}\right) = 0,8033$$

Hasil perhitungan nilai reliabilitas di atas dapat diperoleh  $r_{11} = 0,8033$  karena lebih besar dari  $r_{\text{tabel}} 0,4044$  ( $0,8033 > 0,4044$ ) maka dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat dikategorikan *reliabel*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

## 2. Hasil Belajar Siswa pada Aspek Kognitif Berdasarkan Nilai Pretest-Posttest di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember

Untuk memperoleh data tentang pengaruh metode *scrambel*, maka dilakukan tes (pretest dan posttest) yang diberikan kepada 24 siswa pada mata pelajaran IPA. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember.

Adapun data yang diperoleh siswa dari hasil tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Rekapitulasi Hasil Nilai Tes pada Aspek Kognitif dengan Metode Scramble di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

No. Responden	Nilai Tes	
	Pretest	Posttest
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	70	90
2	55	85
3	50	80
4	50	80
5	70	90
6	45	75

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
7	50	80
8	55	85
9	50	80
10	40	75
11	70	85
12	45	75
13	45	75
14	45	75
15	70	90
16	70	90
17	70	90
18	45	75
19	55	85
20	40	75
21	45	75
22	65	90
23	45	75
24	65	90

Keterangan kolom:

Kolom 1 : No. Responden

Kolom 2 : Nilai Pretes (Tes Awal)

Kolom 3 : Nilai Posttest (Tes Akhir)

### C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dari beberapa data yang diperoleh dari hasil tes yang dijawab oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, dalam penelitian ini maka perlu adanya suatu analisis data yang dapat dilakukan dengan teknik korelasi dengan menggunakan teknik analisis uji "t". Data yang diperoleh dapat dinyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka data yang diperoleh dapat

dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>97</sup> Analisis data ini dapat tersaji sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Rekapitulasi Skor Metode *Scramble* Terhadap**  
**Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V**  
**MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No. Responden	Pretest	Posttest	d	d <sup>2</sup>
1	70	90	20	400
2	55	85	30	900
3	50	80	30	900
4	50	80	30	900
5	70	90	20	400
6	45	75	30	900
7	50	80	30	900
8	55	85	30	900
9	50	80	30	900
10	40	75	35	1225
11	70	85	15	225
12	45	75	30	900
13	45	75	30	900
14	45	75	30	900
15	70	90	20	400
16	70	90	20	400
17	70	90	20	400
18	45	75	30	900
19	55	85	30	900
20	40	75	35	1225
21	45	75	30	900
22	65	90	25	625
23	45	75	30	900
24	65	90	25	625
N = 24	= 1310	= 1965	d = 655	d <sup>2</sup> = 18525

Keterangan:

No. Responden : Nomor Urut Siswa

Pretest : Nilai Tes Awal

Posttest : Nilai Tes Akhir

d : Gain atau Selisih Nilai Pretest terhadap Posttest

d<sup>2</sup> : Gain Kuadrat

<sup>97</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*, 132.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh nilai  $t$  adalah sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata gain antara tes akhir dan tes awal

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{655}{24} = 27,2917$$

2. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\begin{aligned} x^2_d &= d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n} \\ &= 18525 - \frac{(655)^2}{24} \\ &= 18525 - \frac{429025}{24} \\ &= 18525 - 17876,042 \\ &= 648,958 \end{aligned}$$

3. Mencari tes rata-rata

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{27,2917}{\sqrt{\frac{648,958}{24(24-1)}}} = \frac{27,2917}{1,0843} = 25,170$$

Jadi,  $t_{hitung} = 25,170$

4. Mencari kriteria pengujian

Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak berbeda secara signifikan, sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka terdapat perbedaan yang signifikan.

Untuk derajat kebebasan (db) =  $N - 1 = 24 - 1 = 23$

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,01

Maka tabel =  $t_{tabel} = t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)(db)} = t_{(0,995)(23)} = 22,885$

Jadi,  $t_{tabel} = 22,885$



Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $25,170 > 22,885$ ) dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan perolehan skor antara tes awal dan tes akhir pada mata pelajaran IPA.

#### D. Pembahasan

##### 1. Pengaruh Metode *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Desa Tempurejo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dengan uji-t yang disajikan pada tabel 3.12, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 25,170$  yaitu lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% dan db yaitu 22,885. Sehingga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $25,170 \geq 22,885$ ), hal tersebut berarti bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Dari hasil perhitungan tersebut jelas terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dari tes awal dan tes akhir pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *scramble*.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Desa Tempurejo Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.

Metode dalam pembelajaran sangat penting digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas supaya pembelajaran

menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Dr. Hj. Helmiati sebagai berikut:

“Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung maupun secara tidak langsung. Agar pembelajaran berlangsung dengan baik, guru harus mengetahui bagaimana cara siswa belajar dan menguasai berbagai model belajar. Model belajar membahas bagaimana cara siswa belajar belajar, sedangkan model pembelajaran membahas tentang bagaimana cara membelajarkan siswa dengan berbagai variasinya sehingga terhindar dari rasa bosan dan tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.<sup>98</sup>

Metode pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran”.<sup>99</sup>

Berdasarkan teori tersebut diperkuat dengan pendapat Bunawan selaku Guru mata pelajaran IPA di MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember mengenai penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut:

“Dalam mengajar di kelas sebenarnya saya suka dengan suasana yang menyenangkan daripada menegangkan, karena kalau situasi di dalam kelas serius saja akan kelihatan monoton dan apalagi jika saya mengajarnya dengan metode ceramah. Maka dari itu saya lebih senang menggunakan model pembelajaran saat proses pembelajara. Metode pembelajaran itu sangatlah penting untuk anak-anak agar mereka tidak merasa bosan, tidak mengobrol sendiri di dalam kelas dan mereka akan menjadi lebih aktif dan kreatif jika diajak belajar sambil bermain. Maka dari itu saya menggunakan salah satu metode pembelajaran yaitu *scramble* dalam pembelajaran IPA karena materi dalam pembelajaran IPA kebanyakan menghafal namun tidak semua siswa bisa menghafal semua materi dalam pelajaran IPA. Oleh sebab itu, saya menggunakan metode pembelajaran untuk melatih kemampuan daya ingat dan keterampilan siswa”.<sup>100</sup>

<sup>98</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 3.

<sup>99</sup> Ibid., 19.

<sup>100</sup> Bunawan, Wawancara, Jember 06 November 2018 pukul 08.30 WIB

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah

Yang Mengatakan:

“Beliau sangat kreatif dalam mengajar, setiap mengajar beliau tidak hanya selalu menggunakan metode ceramah saja tetapi sering memunculkan hal-hal yang baru. Meskipun sarana dan prasarana disini kurang cukup memadai namun beliau tidak kekurangan ide untuk mengajar salah satunya mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih senang dalam proses pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam menghafal dan memahami setiap materi”.<sup>101</sup>

Saudara Aisyah Eka Aprilianti, siswa kelas V juga mengatakan:

“Pak Bunawan orangnya lucu tapi dulu mengajarnya hanya menerangkan saja, saya dan teman-teman sering merasa bosan dan sering ngobrol sendiri. Jadi, saya tidak begitu mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh beliau. Tapi, sekarang tidak begitu lagi, beliau sekarang lebih sering mengajak kami belajar sambil bermain. Dari situlah saya dan teman-teman tidak lagi merasa bosan saat pembelajaran tapi sekarang saya tidak hanya dapat menghafal materi saja namun juga bisa sepenuhnya memahami materi yang disampaikan”.<sup>102</sup>

Dari pemaparan di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh

Aris Shoimin:

“Pembelajaran model *scramble* adalah sebuah metode yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam pembelajaran perlu adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk saling membantu dalam mencari penyelesaian soal. Metode permainan ini diharapkan dapat memacu minat siswa dalam pembelajaran”.<sup>103</sup>

Dari teori di atas penggunaan metode pembelajaran *scramble* sangat menarik diterapkan dalam suatu proses pembelajaran karena model pembelajaran ini mengajak siswa belajar sambil bermain agar suasana di

<sup>101</sup> Muhammad Tohir, Wawancara, Jember 29 Oktober 2018 pukul 07.30 WIB. MI Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember.

<sup>102</sup> Aisyah Eka Aprilianti, Wawancara, 22 November 2018 pukul 09.00 WIB di Ruang Kelas V.

<sup>103</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, 167.

dalam kelas menjadi lebih hidup dan siswa dapat bersemangat dalam proses pembelajaran. Variasi gaya belajar siswa lebih aktif dan menyenangkan karena siswa tidak akan merasa bosan ketika guru menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah saja. Jadi, dengan digunakannya model pembelajaran *scramble*, hasil belajar siswa dapat meningkatkan karena siswa dapat melatih kemampuan daya ingat, konsentrasi, dan kecepatan berfikir dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *scramble*, ternyata metode pembelajaran *scramble* memiliki suatu kelebihan yaitu siswa sangat aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran, siswa menjadi kompetitif dan semangat dalam menguasai dan memahami materi sehingga materi mudah untuk diingat, serta menambah rasa kerjasama yang baik antar anggota kelompok dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.<sup>104</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>104</sup> Observasi, tanggal 13 November 2018, pukul 07.00 WIB di ruang kelas V MI Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data dan analisa data, serta pembahasan penemuan penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh metode *scramble* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember Tahun 2018/2019. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan selisi antara *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $25,170 > 22,885$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan perolehan skor antara tes awal dan tes akhir pada mata pelajaran IPA.

#### B. Saran-Saran

Peneliti sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai Pengaruh Metode *Scramble* terhadap Hasil Belajar Siswa di MIMA 56 Salafiyah-Syafi'iyah Tempurejo Jember. Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang ditjukan antara lain untuk:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah-Syafi'iyah
  - a. Hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai untuk siswa.

- b. Hendaknya pimpinan mengadakan suatu pelatihan-pelatihan dan workshop tentang proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran yang mengikutsertakan seluruh dewan guru, sehingga pembelajaran menjadi lebih berkualitas.
2. Guru IPA Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah-Syafi'iyah
  - a. Hendaknya guru melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan, model, metode, strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
  - b. Hendaknya guru sabar dan ikhlas dalam menghadapi siswa dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti Selanjutnya

Penting untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran IPA.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan Sani. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anisatun, Siti Nafi'ah. 2018. *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chabib, M. Thoha. 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Debdikbud. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djunaidi, M. Ghony, 2009. *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press.
- Fathurrohman, Muhammad. 2018. *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan Dan Model Pembelajaran (Membuat Proses Pembelajaran Lebih Menyenangkan dengan Pengelolaan yang Bervariasi)*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Haryanto. 2004. *Sains Untuk Sekolah Dasar*. Bandung: Erlangga.
- Helmiati. 2016. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model Pengajaran dan Pembelajaran (isu-isu metodis dan paragmatis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Intan Kharismayanti. 2016. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Pusat*. Skripsi fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan: Universitas Lampung.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Agama Islam)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

- Pande Adi Putra. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantu Media Permainan Teka-teki Silang Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sangit*. Jurnal Mimbar PGSD: Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia.
- Prasetyo, Bambang. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putro, Eko Widoyoko. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sarwan. 2013. *Belajar & Pembelajaran "aktualisasi konsep fundamental dalam proses pendidikan"*. Jember: STAIN Press.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.
- \_\_\_\_\_2010. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana ,Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriati A. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryabrata, Sumadi.2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.



- Triana Ramadani. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD*. Jurnal Mimbar PGSD: Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum KTSP)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- UU Sistem Pendidikan Nasional, (UU RI No. 20 Tahun 2003). 2014. Jakarta: Sinar Grafika.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anikmatul Khoirun Nisak  
NIM : 084 144 041  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institut : IAIN Jember  
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 12 Maret 1995  
Alamat : Dusun Curahketangi RT/RW : 01/01, Desa Setail,  
Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif 56 Salafiyah Syafi’iyah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” ini adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 18 Januari 2019

Saya yang menyatakan



**Anikmatul Khoirun Nisak**  
**NIM. 084 144 041**

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Metode Metode <i>Scramble</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Kelas V MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.	1. Metode <i>Scramble</i>  2. Hasil Belajar Siswa	a. Acak kata, kalimat, atau paragraf b. Lembar soal dan lembar jawaban c. Durasi waktu d. Kecepatan e. Kerjasama f. Diskusi g. Disiplin  a. Kognitif	1. Responden siswa kelas V MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember 2. Informan a. Kepala Madrasah b. Guru c. Siswa 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian menggunakan penelitian eksperimen 3. Model desain eksperimen menggunakan <i>one group pretest posttest design</i> . 4. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi 5. Metode analisis data : dengan menggunakan analisis uji t $t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$	Adakah pengaruh metode <i>scramble</i> terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa di MIMA 56 salafiyah syafi'iyah tempurejo jember tahun pelajaran 2018/2019?

## Lampiran 8

### Uji Coba Validitas Instrumen

NO. SISWA	No. Item Soal																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15
2	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	10
3	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	10
4	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10
5	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
6	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	9
7	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10
8	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	10
9	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	10
10	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	8
11	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12
12	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9
13	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	9
14	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	9
15	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12
16	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12
17	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
18	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	9
19	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10
20	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	8
21	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	9
22	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12
23	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	9
24	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
r hitung	0.1455	0.0181	-0.2947	-0.0482	-0.4074	-0.1049	-0.3030	0.7015	0.4577	0.4487	0.4701	0.0143	0.4171	0.6068	0.7043	-0.6E17	0.4582	0.4932	0.4E77	0.4074	254
rtabel	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	
	ILK VAL	ILK VAL	ILK VAL	ILK VAL	ILK VAL	ILK VAL	ILK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	ILK VAL	VALID	VALID	VALID	ILK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	

Lampiran 9

Uji Coba Reliabilitas Tes

NO. SISWA	No. Item Soal											Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
2	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5
3	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4
4	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	4
5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
6	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
7	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	4
8	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	6
9	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
11	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
12	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	3
13	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
14	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9
16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
18	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	5
19	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	4
20	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	2
21	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	4
22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
23	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
Jumlah	5	16	17	15	10	12	10	10	17	16	9	137	
K	11												
K-1	10												
p	0.2083	0.6667	0.7083	0.6250	0.4167	0.5000	0.4167	0.4167	0.7083	0.6667	0.3750		
q = 1 - p	0.7917	0.3333	0.2917	0.3750	0.5833	0.5000	0.5833	0.5833	0.2917	0.3333	0.6250		
pq	0.1649	0.2222	0.2066	0.2344	0.2431	0.2500	0.2431	0.2431	0.2066	0.2222	0.2344		
Σpq	2.4705												
varians skor	8.1286												
KR-20	0.7657												
r11	Reliabel												

Lampiran 10



Uji validitas Instrumen Tes

No. Responden	No. Item Soal																				Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
2	1	1	C	1	0	0	C	C	C	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	8
3	0	0	C	1	0	0	C	C	1	1	C	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
4	0	0	C	0	0	0	C	C	C	1	C	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9
5	1	1	1	1	1	0	1	C	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
6	0	0	C	0	0	0	1	C	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
7	1	0	C	0	0	0	C	C	C	C	C	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5
8	0	0	1	0	0	0	C	1	1	1	C	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	7
9	0	1	U	U	U	U	1	U	1	1	1	U	U	U	1	U	U	1	1	1	U	8
10	1	0	1	1	0	1	C	C	C	C	C	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5
11	1	1	1	1	0	0	1	C	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15
12	1	0	1	0	0	0	C	C	C	C	C	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	5
13	0	0	C	0	0	0	C	C	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5
14	0	0	C	0	1	0	C	C	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
15	0	0	1	1	1	1	1	C	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
16	1	0	C	1	1	1	1	C	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15
17	1	0	1	1	1	1	1	1	C	1	C	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15
18	0	0	1	0	0	0	C	C	C	C	C	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6
19	1	0	C	0	1	0	1	C	C	C	C	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	7
20	0	0	1	0	1	0	1	C	C	C	C	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5
21	0	1	C	0	1	1	C	C	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	9
22	1	1	1	U	1	U	U	1	1	1	1	U	1	1	U	1	U	1	U	1	1	14
23	1	1	C	0	1	1	C	C	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9
24	1	1	1	0	0	1	C	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
r hitung	0.4838	0.4112	0.4435	0.4321	0.4854	0.4057	0.4914	0.4803	0.4148	0.4837	0.4047	0.4810	0.4402	0.4047	0.4810	0.5029	0.4530	0.4609	0.4460	0.4435	217	
r tabel	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	
	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Lampiran 11

Uji Reliabilitas Instrumen Tes

NO. SISWA	No. Item Soal																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	0	1	0	1	C	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15
2	1	1	0	1	0	C	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8
3	0	0	0	1	0	C	0	0	1	1	C	1	0	0	1	0	0	0	0	0	5
4	0	0	0	0	0	C	0	0	0	1	C	0	0	1	0	0	0	1	1	1	5
5	1	1	1	1	1	U	1	U	1	1	1	U	1	1	1	U	1	1	1	1	15
6	0	0	0	0	0	C	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5
7	1	0	0	0	0	C	0	0	0	0	C	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5
8	0	0	1	0	0	C	0	1	1	1	C	0	0	1	0	0	0	1	1	1	7
9	0	1	0	0	0	C	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	8
10	1	U	1	1	U	1	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	1	5
11	1	1	1	1	0	C	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15
12	1	0	1	0	0	C	0	0	0	0	C	0	0	0	0	0	1	1	0	1	5
13	0	0	0	0	0	C	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5
14	0	0	0	0	1	C	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5
15	U	U	1	1	1	1	1	U	1	1	1	1	U	U	U	1	1	1	1	1	15
16	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15
17	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	C	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15
18	0	0	1	0	0	C	0	0	0	0	C	0	0	1	0	0	1	1	1	1	6
19	1	0	0	0	1	C	1	0	0	0	C	0	0	1	0	0	0	1	1	1	7
20	0	0	1	0	1	C	1	0	0	0	C	0	0	0	0	0	0	1	1	1	5
21	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	9
22	1	1	1	0	1	C	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14
23	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	9
24	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	C	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14
Jumlah	13	8	12	8	11	7	10	5	15	18	13	9	9	13	9	3	8	18	16	12	217
k =	20																				
k - 1 =	19																				
p	0,5417	0,3333	0,5000	0,3333	0,4583	0,1017	0,4167	0,2083	0,6150	0,7500	0,5417	0,3750	0,3750	0,5417	0,3750	0,1250	0,3333	0,7500	0,6667	0,5000	
q = 1 - p	0,4583	0,6667	0,5000	0,6667	0,5417	0,7083	0,5833	0,7917	0,3750	0,2500	0,4583	0,6250	0,6250	0,4583	0,6250	0,8750	0,6667	0,2500	0,3333	0,5000	
pq	0,2483	0,2222	0,2500	0,2222	0,2483	0,1066	0,2431	0,1649	0,2344	0,1875	0,1483	0,2344	0,2344	0,2483	0,2344	0,1094	0,2222	0,1875	0,2212	0,2500	
Σpq	4,4184																				
Varians Skor	18,6504																				
kn	0,8033																				
r11	Relabel																				

## Lampiran 12

### Rekapitulasi Hasil Nilai Pretest

No. RESPONDEN	Min. Item Soal																				Skor Total	Rumiah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	C	1	1	1	C	1	1	1	1	14	70
2	1	1	U	1	1	U	1	U	U	U	1	1	U	1	U	1	1	U	1	U	U	11	55
3	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	10	50
4	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	C	0	1	0	1	D	1	1	1	10	50
5	C	1	0	1	C	1	1	1	1	1	1	1	C	0	1	1	C	1	1	1	1	14	70
6	C	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	D	0	0	0	8	40
7	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10	50
8	C	1	1	0	C	0	1	1	1	1	1	0	C	0	1	0	1	1	1	1	0	11	55
9	C	1	0	0	C	1	1	0	1	1	1	1	C	0	0	1	1	D	1	1	1	10	50
10	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	C	0	0	0	1	D	0	1	0	8	40
11	C	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
12	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	C	0	0	0	1	1	1	0	1	9	45
13	C	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	D	0	0	0	8	40
14	C	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	D	0	0	0	8	40
15	C	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	C	1	0	0	C	1	1	1	1	14	70
16	C	1	1	1	C	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70
17	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	C	D	1	1	1	14	70
18	C	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	C	0	1	0	C	1	1	1	1	9	45
19	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	C	1	1	0	1	D	1	1	1	11	55
20	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	C	0	0	0	1	D	1	1	0	8	40
21	C	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	9	45
22	1	1	1	0	C	1	0	0	1	1	1	1	C	1	1	1	C	1	1	1	1	15	75
23	C	1	U	0	1	1	1	U	1	1	1	1	1	U	U	U	1	U	U	U	U	9	45
24	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	C	1	1	1	1	13	65

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



### Lampiran 13

### Rekapitulasi Hasil Nilai Posttest

No. RESPONDEN	No. Item Soal																				Skor Total	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
8	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
9	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	15	75
11	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
12	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75
13	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75
14	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
18	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	15	75
19	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
20	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
21	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90
23	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Madrasah** : MIMA 56 Salafiyah Syafi'iyah  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Kelas** : V (Lima)  
**Semester** : I (Satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit.

**A. Standar Kompetensi**

4. Memahami hubungan antara sifat bahan dengan penyusunannya dan perubahan sifat benda sebagai hasil suatu proses

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Mendeskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misalnya benang, kain, dan kertas.
- 4.2 Menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap.

**C. Indikator**

1. Menyebutkan jenis dan sifat bahan
2. Menjelaskan sifat bahan dan kegunaannya
3. Menjelaskan tentang perubahan sifat benda

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menyebutkan jenis dan sifat bahan
- Siswa dapat mendeskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misalnya benang, kain, dan kertas.
- Siswa dapat menjelaskan tentang perubahan sifat benda
- Siswa dapat menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat Bekerjasama, Rasa Ingin Tahu, Tekun, Tanggung jawab, Berani, Disiplin.

#### **E. Materi Ajar**

- Jenis dan sifat bahan
- Sifat bahan dan kegunaannya
- Perubahan sifat benda

#### **F. Metode Pembelajaran**

- Metode *Scramble*
- Penugasan

#### **G. Langkah-langkah Kegiatan**

- **Kegiatan Awal**
  - Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a.
  - Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
  - Guru memberikan apersepsi kepada siswa. Apakah siswa mengetahui tentang bahan-bahan pembuat benda?
  - Guru memotivasi siswa tentang kegunaan benda.
  - Guru menyampaikan materi pokok yaitu bahan penyusun benda dan sifatnya.
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- **Kegiatan Inti**

- 📖 **Eksplorasi**

- Guru mengajukan pertanyaan tentang jenis dan sifat bahan kepada siswa.
    - Guru menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya.

- Guru meminta siswa menyebutkan sifat bahan dan kegunaannya.
- Guru meminta siswa untuk menyebutkan tentang perubahan sifat benda.

#### **Elaborasi**

- Guru menyiapkan sebuah wacana, keluarkan kalimat-kalimat yang terdapat dalam wacana tersebut ke dalam kartu-kartu kalimat.
- Guru membuat lembar soal beserta lembar jawaban yang sudah diacak nomornya sesuai materi bahan ajar yaitu bahan penyusun benda dan sifatnya yang telah dibagikan sebelumnya dan membagikan lembar soal tersebut.
- Siswa dibagi dalam kelompok masing-masing satu kelompok 4-5 orang, mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok, sebelumnya jawaban telah di acak sedemikian rupa.
- Siswa diharuskan dapat menyusun kata jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan. Setelah selesai mengerjakan soal, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan.

#### **Konfirmasi**

- Guru memberikan ucapan yang positif kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran dan memberikan motivasi agar siswa yang belum aktif berlomba untuk aktif.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.
- Guru bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan serta membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.

#### ▪ **Kegiatan Penutup**

- Guru melakukan refleksi pembelajaran.
- Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.
- Siswa diminta untuk mengumpulkan hasilnya.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.

## H. Alat dan Sumber/Bahan Belajar

- LKS Pegangan Guru dan Pegangan Siswa Modul Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V.
- Buku paket IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI (Buku BSE IPA salingtemas V, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008).
- Buku paket Sains Jilid 5 untuk Kelas V (Jakarta: Penerbit Erlangga, PT. Gelora Aksara Pratama, 2004).
- Alat peraga. Benda-benda di sekitar siswa
- Lembar soal dan lembar jawaban

## I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penelitian
    - Tes : Pengetahuan
    - Non tes : Sikap dan Keterampilan
  2. Bentuk instrumen Penilaian
    - Tes : Hasil Belajar (Tes tulis)
    - Non tes : Proses (observasi, penilaian diri, antar teman)
  3. Instrumen/soal
    - Penilaian Tes Pengetahuan (kognitif) : Tes pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir
- Perhitungan nilai akhir : Skor penilaian =  $\frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 = \text{Nilai}$
- Kisi-kisi soal Tes pilihan ganda

No.	Kompetensi Dasar	No. Soal	Jumlah
1.	4.1 mendeskripsikan hubungan antara sifat bahan dengan bahan penyusunnya, misalnya benang, kain, dan kertas.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	4.2 menyimpulkan hasil penyelidikan tentang perubahan sifat benda, baik sementara maupun tetap.	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
			20

- Penilaian Non Tes

### Format Kriteria Penilaian

#### PENILAIAN AFEKTIF (SIKAP)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					

#### NILAI PSIKOMOTORIK (KETERAMPILAN)

No.	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1					
2					

### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Keterampilan		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Tempurejo, 13 Oktober 2018

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mapel IPA.

MUHAMAD TOHIR, S.Pd

NIP :-

BUNAWAN, S.Pd

NIP :-

## Lampiran 5

Nama :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar.

- Jas hujan dibuat dari bahan yang bersifat ...
  - menyerap air
  - menyerap panas
  - tidak mudah kusut
  - kedap air
- Karung beras (karung goni) yang sangat kasar dan kaku terbuat dari bahan ....
  - kapuk
  - serat rami
  - kapas
  - nilon
- Sifat benang yang paling kuat terdapat pada benang ....
  - benang jahit
  - benang sulaman
  - benang layang-layang
  - benang songket
- Benang nilon terbuat dari bahan ....
  - hewan
  - tumbuhan
  - serat kayu
  - sintesis
- Kain katun banyak dipilih untuk bahan pakaian daripada kain nilon karena kain katun ....
  - lebih tahan air
  - bersifat menyerap keringat
  - lentur dan mudah dicuci
  - mudah dijahit
- Campuran bubuk kertas dengan kanji, tanah liat, atau bahan kimia tertentu disebut ....
  - pulp
  - lignin
  - selulosa
  - serat
- Contoh serat yang berasal dari hewan adalah ....
  - nilon
  - wol
  - benang
  - senar
- Bagian tumbuhan nanas yang dapat dibuat serat adalah ....
  - batangnya
  - buahnya
  - daunnya
  - akarnya
- Alat musik berikut yang menggunakan senar adalah ....
  - gitar
  - piano
  - terompet
  - drum
- Layang-layang yang kamu mainkan biasanya terbuat dari ....
  - kertas
  - kain
  - nilon
  - daun tumbuhan
- Benda yang dapat berubah sifat bila dicampur air, yaitu ....
  - terigu
  - kayu
  - karet
  - batu

12. Benda yang dapat kembali ke wujud semula setelah dipanaskan, yaitu ....
  - a. kayu
  - b. lilin
  - c. kertas
  - d. plastik
13. Asap termasuk benda ....
  - a. gas
  - b. padat
  - c. cair
  - d. tak terlihat
14. Es termasuk benda ....
  - a. bening
  - b. cair
  - c. gas
  - d. padat
15. Plastik tidak dapat kembali ke wujud semula setelah melalui proses ....
  - a. pencampuran dengan air
  - b. pendinginan
  - c. pelarutan
  - d. pembakaran
16. Air yang dipanaskan di dalam panci hingga mendidih lama-kelamaan akan mengeluarkan....
  - a. Bau
  - b. Bunyi
  - c. uap
  - d. warna
17. Kapur tulis dapat digores dengan kuku karena ....
  - a. Kapur tulis bersifat keras
  - b. Kuku bersifat keras
  - c. kapur tulis bersifat lentur
  - d. kuku bersifat lentur
18. Jika kertas hendak dijadikan abu, proses yang dilakukan adalah ....
  - a. pemanasan
  - b. pembakaran
  - c. pencampuran
  - d. pembusukan
19. Perubahan benda yang bersifat sementara yaitu ....
  - a. Buah membusuk
  - b. Pembuatan tempe
  - c. es balok mencair
  - d. besi berkarat
20. Salah satu ciri perubahan benda yang bersifat tetap, yaitu ....
  - a. Tidak menghasilkan zat baru
  - b. Tidak terjadi perubahan bentuk semula
  - c. Dapat kembali ke bentuk semula
  - d. Tidak dapat kembali ke bentuk semula

**Jawaban**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. d  | 11. a |
| 2. b  | 12. b |
| 3. a  | 13. a |
| 4. d  | 14. d |
| 5. b  | 15. d |
| 6. a  | 16. c |
| 7. b  | 17. b |
| 8. c  | 18. b |
| 9. a  | 19. c |
| 10. a | 20. d |



## Soal Pretest

Nama :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar.

- Jas hujan dibuat dari bahan yang bersifat ...
  - kedap air/ tahan air
  - menyerap panas
  - tidak mudah kusut
  - menyerap dingin
- Serat yang digunakan untuk membuat karung beras (karung goni) adalah....
  - kapuk
  - serat rami
  - poliester
  - nilon
- Benang yang biasanya dibuat dari bahan kapas disebut benang ....
  - benang jahit
  - benang sulaman
  - benang nilon
  - benang songket
- Benang nilon dibuat dari bahan ....
  - hewan
  - tumbuhan
  - serat kayu
  - Sintesis (buatan)
- Kain katun banyak dipilih untuk bahan pakaian karena kain katun bersifat ....
  - lebih tahan air
  - menyerap keringat
  - lentur dan mudah dicuci
  - mudah dijahit
- Campuran bubur kertas dengan ditambahkan kanji, tanah liat, atau bahan kimia tertentu disebut ....
  - pulp
  - lignin
  - selulosa
  - serat
- Serat yang dihasilkan dari pengolahan bulu-bulu hewan disebut serat ....
  - nilon
  - wol
  - benang
  - senar
- Bagian tumbuhan nanas yang dapat dibuat serat adalah ....
  - batangnya
  - buahnya
  - daunnya
  - akarnya
- Alat musik berikut yang menggunakan senar adalah ....
  - gitar
  - piano
  - terompet
  - drum
- Layang-layang yang kamu mainkan biasanya terbuat dari ....
  - kertas
  - kain
  - nilon
  - daun tumbuhan
- Benda yang dapat berubah sifat bila dicampur air, yaitu ....
  - terigu
  - kayu
  - karet
  - batu
- Benda yang setelah dipanaskan dapat kembali ke wujud semula, yaitu ....
  - kayu
  - lilin
  - kertas
  - plastik
- Asap termasuk benda ....
  - gas
  - padat
  - cair
  - tak terlihat
- Es termasuk benda ....
  - bening
  - cair
  - gas
  - padat

15. Plastik tidak dapat kembali ke wujud semula setelah melalui proses ....
- a. pencampuran dengan air
  - b. pendinginan
  - c. pelarutan
  - d. pembakaran
16. Air yang dipanaskan di dalam panci lama-kelamaan akan mendidih dan akan mengeluarkan ....
- a. Bau
  - b. Bunyi
  - c. Uap air
  - d. warna
17. Kapur tulis dapat digores dengan kuku karena ....
- a. Kapur tulis bersifat keras
  - b. Kuku bersifat keras
  - c. kapur tulis bersifat lentur
  - d. kuku bersifat lentur
18. Jika kertas hendak dijadikan abu, proses yang dilakukan adalah ....
- a. pemanasan
  - b. pembakaran
  - c. pencampuran
  - d. pembusukan
19. Perubahan benda yang bersifat sementara yaitu ....
- a. Buah membusuk
  - b. Pembuatan tempe
  - c. es balok mencair
  - d. besi berkarat
20. Salah satu ciri perubahan benda yang bersifat tetap, yaitu ....
- a. Tidak menghasilkan zat baru
  - b. Tidak terjadi perubahan bentuk
  - c. Dapat kembali ke bentuk semula
  - d. Tidak dapat kembali ke bentuk semula

**Jawaban**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. a  | 11. a |
| 2. b  | 12. b |
| 3. a  | 13. a |
| 4. d  | 14. d |
| 5. b  | 15. d |
| 6. a  | 16. c |
| 7. b  | 17. b |
| 8. c  | 18. b |
| 9. a  | 19. c |
| 10. a | 20. D |

IAIN JEMBER

### Soal Posttest

Nama :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar.

1. Benda yang dapat berubah sifat bila dicampur air, yaitu ....  
c. terigu  
d. kayu  
c. karet  
d. batu
2. Benda yang setelah dipanaskan dapat kembali ke wujud semula, yaitu ....  
a. kayu  
c. lilin  
c. kertas  
d. plastik
3. Benang yang biasanya dibuat dari bahan kapas disebut benang ....  
a. benang jahit  
b. benang sulaman  
c. benang nilon  
d. benang songket
4. Benang nilon dibuat dari bahan ....  
a. hewan  
b. tumbuhan  
c. serat kayu  
d. Sintesis (buatan)
5. Air yang dipanaskan di dalam panci lama-kelamaan akan mendidih dan akan mengeluarkan ....  
c. Bau  
d. Bunyi  
c. Uap air  
d. warna
6. Kapur tulis dapat digores dengan kuku karena ....  
c. Kapur tulis bersifat keras  
d. Kuku bersifat keras  
c. kapur tulis bersifat lentur  
d. kuku bersifat lentur
7. Jas hujan dibuat dari bahan yang bersifat ...  
a. kedap air/ tahan air  
b. menyerap panas  
c. tidak mudah kusut  
d. menyerap dingin
8. Serat yang digunakan untuk membuat karung beras (karung goni) adalah....  
a. kapuk  
b. serat rami  
c. poliester  
d. nilon
9. Perubahan benda yang bersifat sementara yaitu ....  
c. Buah membusuk  
d. Pembuatan tempe  
c. es balok mencair  
d. besi berkarat
10. Salah satu ciri perubahan benda yang bersifat tetap, yaitu ....  
c. Tidak menghasilkan zat baru  
d. Tidak terjadi perubahan bentuk  
c. Dapat kembali ke bentuk semula  
d. Tidak dapat kembali ke bentuk semula
11. Kain katun banyak dipilih untuk bahan pakaian karena kain katun bersifat ....  
a. lebih tahan air  
b. menyerap keringat  
c. lentur dan mudah dicuci  
d. mudah dijahit
12. Campuran bubur kertas dengan ditambahkan kanji, tanah liat, atau bahan kimia tertentu disebut ....  
a. pulp  
b. lignin  
c. selulosa  
d. Serat
13. Asap termasuk benda ....  
c. gas  
d. padat  
c. cair  
d. tak terlihat

14. Es termasuk benda ....  
c. bening  
d. cair  
c. gas  
d. padat
15. Alat musik berikut yang menggunakan senar adalah ....  
a. gitar  
b. piano  
c. terompet  
d. Drum
16. Layang-layang yang kamu mainkan biasanya terbuat dari ....  
a. kertas  
b. kain  
c. nilon  
d. daun tumbuhan
17. Jika kertas hendak dijadikan abu, proses yang dilakukan adalah ....  
c. pemanasan  
d. pembakaran  
c. pencampuran  
d. pembusukan
18. Plastik tidak dapat kembali ke wujud semula setelah melalui proses ....  
c. pencampuran dengan air  
d. pendinginan  
c. pelarutan  
d. pembakaran
19. Serat yang dihasilkan dari pengolahan bulu-bulu hewan disebut serat ....  
a. nilon  
b. wol  
c. benang  
d. senar
20. Bagian tumbuhan nanas yang dapat dibuat serat adalah ....  
a. batangnya  
b. buahnya  
c. daunnya  
d. akarnya

**Jawaban**

- |       |       |
|-------|-------|
| 11. a | 11. b |
| 12. b | 12. a |
| 13. a | 13. a |
| 14. d | 14. d |
| 15. c | 15. a |
| 16. b | 16. a |
| 17. a | 17. b |
| 18. b | 18. d |
| 19. c | 19. b |
| 20. d | 20. c |

IAIN JEMBER

## Lampiran 7

### DATA SISWA KELAS V

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Adinda Zahra Kayla Vermozha	P
2	Aisyah Eka Aprilianti	P
3	Anis Syihab	P
4	David Riski Ardiyansah	L
5	Firdadatul Hamdiah	P
6	Hafizah Putri Ramadani	P
7	Ida Ayu Meta Widiana	P
8	Laila Arista Safira Ramadhani	P
9	Muhammad Afdan Khoirul Anam	L
10	Muhammad Ashabul Kahfi	L
11	Muhammad Fabio Ramadhan	L
12	Muhammad Irgy Robi Varizqy	L
13	Muhammad Kafin Ramdhani	L
14	Muhammad Yusuf Thohir	L
15	Moh. Ali Hasan Qudsy	L
16	Nur Anissa Safira	P
17	Nurul Agista khoirun Nisa	P
18	Nova	P
19	Rahel Adi Suwarno	L
20	Ridho Hengki Darmawan	L
21	Syahril Alamsyah	L
22	Syahrul Alamsyah	L
23	Toebatul Hasanah	P
24	Zahra Nada Fairus Seffinuha	P

## Lampiran 8

### Uji Coba Validitas Instrumen

NO. SISWA	No. Item Soal																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15
2	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	10
3	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	10
4	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10
5	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12
6	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	9
7	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10
8	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	10
9	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	10
10	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	8
11	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12
12	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9
13	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	9
14	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	9
15	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12
16	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12
17	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
18	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	9
19	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10
20	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	8
21	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	9
22	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12
23	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	9
24	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
r hitung	0.1455	0.0181	-0.2947	-0.0482	-0.4374	-0.1049	-0.3030	0.7015	0.4577	0.4487	0.4701	0.0143	0.4171	0.6068	0.7043	-0.6E17	0.4582	0.4932	0.4E77	0.4074	254
rtabel	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	0.4044	
	ILK VAL	ILK VAL	ILK VAL	ILK VAL	ILK VAL	ILK VAL	ILK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	ILK VAL	VALID	VALID	VALID	ILK VAL	VALID	VALID	VALID	VALID	

Lampiran 9

Uji Coba Reliabilitas Tes

NO. SISWA	No. Item Soal											Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
2	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5
3	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4
4	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	4
5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
6	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
7	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	4
8	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	6
9	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
11	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	8
12	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	3
13	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
14	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9
16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
18	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	5
19	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	4
20	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
21	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	4
22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
23	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
Jumlah	5	16	17	15	10	12	10	10	17	16	9	137	
K	11												
K-1	10												
p	0.2083	0.6667	0.7083	0.6250	0.4167	0.5000	0.4167	0.4167	0.7083	0.6667	0.3750		
q = 1 - p	0.7917	0.3333	0.2917	0.3750	0.5833	0.5000	0.5833	0.5833	0.2917	0.3333	0.6250		
pq	0.1649	0.2222	0.2066	0.2344	0.2431	0.2500	0.2431	0.2431	0.2066	0.2222	0.2344		
Σpq	2.4705												
varians skor	8.1286												
KR-20	0.7657												
r11	Reliabel												

Lampiran 10

Uji validitas Instrumen Tes

No. Responden	No. Item Soal																				Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	8
3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
6	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5
8	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	7
9	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	8
10	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	5
11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15
12	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	5
13	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5
14	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
15	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
16	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15
17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15
18	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6
19	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7
20	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	5
21	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	9
22	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14
23	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9
24	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
r hitung	0,4838	0,4112	0,4435	0,4321	0,4854	0,4057	0,4914	0,4803	0,4148	0,4837	0,4047	0,4810	0,4402	0,4047	0,4810	0,5029	0,4530	0,4609	0,4460	0,4435	217	
r tabel	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044	0,4044		
	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		



Lampiran 11

Uji Reliabilitas Instrumen Tes

NO. SISWA	No. Item Soal																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	0	1	0	1	C	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15
2	1	1	0	1	0	C	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	C	8
3	0	0	0	1	0	C	0	0	1	1	C	1	0	0	1	0	0	0	0	C	9
4	0	0	0	0	0	C	0	0	0	1	C	0	0	1	0	0	0	1	1	1	5
5	1	1	1	1	1	C	1	U	1	1	1	U	1	1	1	U	1	1	1	U	15
6	0	0	0	0	0	C	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	C	5
7	1	0	0	0	0	C	0	0	0	0	C	0	0	1	0	0	0	1	1	1	5
8	0	0	1	0	0	C	0	1	1	1	C	0	0	1	0	0	0	1	1	C	7
9	0	1	0	0	0	C	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	C	8
10	1	U	1	1	U	1	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	5
11	1	1	1	1	0	C	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15
12	1	0	1	0	0	C	0	0	0	0	C	0	0	0	0	0	1	1	0	1	5
13	0	0	0	0	0	C	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	C	9
14	0	0	0	0	1	C	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	C	5
15	U	U	1	1	1	1	1	U	1	1	1	1	U	U	1	1	1	1	1	1	15
16	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15
17	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	C	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15
18	0	0	1	0	0	C	0	0	0	0	C	0	0	1	0	0	1	1	1	1	6
19	1	0	0	0	1	C	1	0	0	0	C	0	0	1	0	0	0	1	1	1	7
20	0	0	1	0	1	C	1	0	0	0	C	0	0	0	0	0	0	1	1	C	5
21	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	C	9
22	1	1	1	0	1	C	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14
23	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	C	9
24	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	C	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14
Jumlah	13	8	12	8	11	7	10	5	15	18	13	9	9	13	9	3	8	18	16	12	217
k =	20																				
k - 1 =	19																				
p	0,5417	0,3333	0,5000	0,3333	0,4583	0,1017	0,4167	0,2083	0,6150	0,7500	0,5417	0,3750	0,3750	0,5417	0,3750	0,1250	0,3333	0,7500	0,6667	0,5000	
q = 1 - p	0,4583	0,6667	0,5000	0,6667	0,5417	0,7083	0,5833	0,7917	0,3750	0,2500	0,4583	0,6250	0,6250	0,4583	0,6250	0,8750	0,6667	0,2500	0,3333	0,5000	
pq	0,2483	0,2222	0,2500	0,2222	0,2483	0,1066	0,2431	0,1649	0,2344	0,1875	0,1483	0,2344	0,2344	0,2483	0,2344	0,1094	0,2222	0,1875	0,2212	0,2500	
Σpq	4,4184																				
Varians Skor	18,6504																				
kn	0,8033																				
r11	Relabel																				

## Lampiran 12

### Rekapitulasi Hasil Nilai Pretest

No. RESPONDEN	Min. Item Soal																				Skor Total	Rumiah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	C	1	1	1	C	1	1	1	1	14	70
2	1	1	U	1	1	U	1	U	U	1	1	U	1	U	1	1	U	1	U	U	11	55
3	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	10	50
4	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	C	0	1	0	1	D	1	1	1	10	50
5	C	1	0	1	C	1	1	1	1	1	1	C	0	1	1	C	1	1	1	1	14	70
6	C	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	D	0	0	0	8	40
7	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10	50
8	C	1	1	0	C	0	1	1	1	1	0	C	0	1	0	1	1	1	1	0	11	55
9	C	1	0	0	C	1	1	0	1	1	1	C	0	0	1	1	D	1	1	0	10	50
10	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	C	0	0	0	1	D	0	1	0	8	40
11	C	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70
12	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	C	0	0	0	1	1	1	0	1	9	45
13	C	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	D	0	0	0	8	40
14	C	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	D	0	0	0	8	40
15	C	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	C	1	0	0	C	1	1	1	14	70
16	C	1	1	1	C	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70
17	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	C	D	1	1	14	70
18	C	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	C	0	1	0	C	1	1	1	1	8	40
19	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	C	1	1	0	1	D	1	1	1	11	55
20	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	C	0	0	0	1	D	1	1	0	8	40
21	C	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	9	45
22	1	1	1	0	C	1	0	0	1	1	1	C	1	1	1	C	1	1	1	0	15	75
23	C	1	U	0	1	1	1	U	1	1	1	1	U	U	U	1	U	U	U	U	9	45
24	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	C	1	1	1	1	13	65

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### Lampiran 13

### Rekapitulasi Hasil Nilai Posttest

No. RESPONDEN	No. Item Soal																				Skor Total	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
9	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	15	75
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
12	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
13	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75
14	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
18	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	15	75
19	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
20	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80
21	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	15	75
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
23	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$







## Lampiran 17

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A. Pedoman Observasi

1. Aktivitas pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *scramble*.

#### B. Pedoman Wawancara

1. Informasi tentang proses belajar mengajar melalui metode *scramble* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPA di kelas.

#### C. Pedoman Tes

1. Pretest dan Posttest

#### D. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember tahun pelajaran 2018/2019.
2. Profil lengkap Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember.
3. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember tahun pelajaran 2018/2019.
4. Data guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember tahun pelajaran 2018/2019.

5. Data siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember tahun pelajaran 2018/2019.
6. Letak geografis penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember.





## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Kepala Madrasah**



**Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPA**



**Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* di Kelas V**

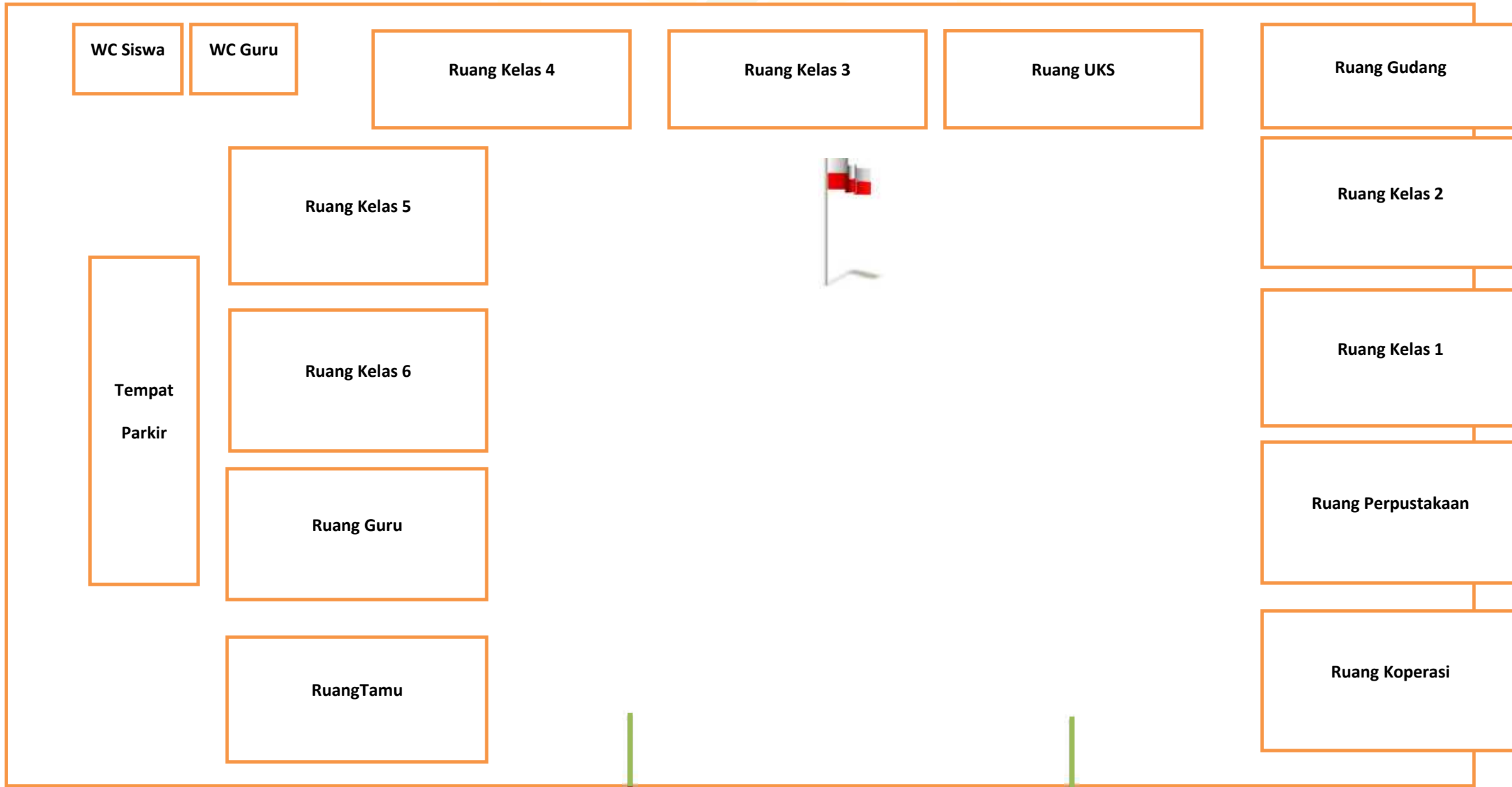


**Mengerjakan Soal Pretest dan Posttest**



**Wawancara dengan Siswa Kelas V**

# DENAH MADRASAH MIMA 56 SALAFIYAH SYAFI'YAH TEMPUREJO



*JL.KH. ABDURRAHMAN NO.31 TEMPUREJO*

## BIODATA PENULIS



Nama : Anikmatul Khoirun Nisak  
Nim : 084 144 041  
TTL : Banyuwangi, 12 Maret 1995  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Dusun Curahketangi RT/RW : 01/01,  
Desa Setail, Kec. Genteng, Kab.  
Banyuwangi

## RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SDN 07 Setail Genteng Banyuwangi Lulus Tahun 2007
- b. MTsN Genteng Banyuwangi Lulus Tahun 2010
- c. MAN Genteng Banyuwangi Lulus Tahun 2013
- d. IAIN Jember Lulus Tahun 2019.

IAIN JEMBER